

DATA PENELITIAN

Kode Data	AUJ/ 01/ 14.17 -14.26
BSu	Bilbo: Good morning. Gandalf: To think that I should have lived to be good morninged by Belladona Took's son, as if I were selling buttons at the door.
BSa	Bilbo: Selamat pagi. Gandalf: Kau pikir aku harus hidup hanya untuk diucapkan 'selamat pagi' oleh putera Belladona Took seperti jika aku menjual knob pintu?
Konteks Situasi	Gandalf menawarkan Bilbo untuk ikut serta dalam petualangan. Bilbo memilih menolak tawaran tersebut dengan mengakhiri percakapan yang terjadi dengan mengucapkan "Good morning". Kemudian Gandalf merasa tersinggung dengan respon Bilbo yang tidak menyambut kedatangannya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>merasa tersinggung dan merasa kecewa pada Bilbo atas sikap tidak ramahnya pada Gandalf.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan modulasi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (ekspresif: menyatakan kecewa)

Kode Data	AUJ/ 02/ 15.20 -15.38
BSu	Bilbo: Inform to who? What? No. No. No! wait. We do not want any adventures here, thank you. Not today, not mm ... I suggest you try over the Hill or across the Water. Good morning.
BSa	Bilbo: Memberitahu siapa? Apa? Tidak. Tidak tunggu. Kita tidak ingin ada petualangan di sini, terimakasih tidak hari ini, tidak. Aku sarankan kau mencoba di bukit sebelah atau di seberang sungai. Selamat pagi.
Konteks Situasi	Gandalf senang pada akhirnya Bilbo mengingatnya dan berpikir bahwa Bilbo menerima ajakan yang ditawarkannya. Ketika Gandalf berencana memberitahukan kepada yang lain, Bilbo memberikan jawaban tersebut. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dia tidak ingin ikut berpetualang dengan Gandalf dan kawan-kawannya.</i>

Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Asertif: menolak, BSa – Asertif: menyarankan)

Kode Data	AUJ/ 03/ 17.57 -18.07
BSu	Bilbo: Mmmm... It's just that, I wasn't expecting company. Dwalin: That'll be the door.
BSa	Bilbo: Hanya saja, um, aku sedang tidak menunggu tamu. Dwalin: Pintunya.
Konteks Situasi	Ketika Bilbo hendak menikmati makan malamnya, Dwalin tiba-tiba datang dan ikut menyantap makanan Bilbo. Ketika Dwalin tengah menikmati makannnya, Bilbo berbicara pada Dwalin. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia tidak menyukai kedatangan Dwalin dan mengusirnya secara halus.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: tidak suka, BSa –asertif: menyatakan)

Kode Data	AUJ/ 04/ 18.17 – 18.23
BSu	Bilbo: Good evening. Balin: Yes, yes, it is, though I think it might rain later. Am I late?
BSa	Bilbo: Selamat malam. Balin: Ya, ya, benar. Kurasa akan hujan nanti. Aku terlambat?
Konteks Situasi	Bilbo membuka pintu karena kedatangan Balin dan memberikan ucapan selamat malam. Kemudian Balin memberikan respon dengan mengatakan bahwa malam itu akan hujan karena Bilbo tidak mempersilakan dia masuk dan justru hanya terlihat bingung dengan kedatangan Balin Pernyataan Balin berimplikasi: <i>dia meminta diajak masuk ke rumah Bilbo karena di luar terlihat akan hujan.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – direktif: asertif: meminta dipersilakan masuk, BSa – menyatakan pendapat)

Kode Data	AUJ/ 05/ 18.52 – 19.00
BSu	Bilbo: Uh, excuse me; sorry, I hate to interrupt, ah, but the thing is I'm not entirely sure you're in the right house.
BSa	Bilbo: Permisi? Maaf, aku benci utuk mengganggu. Eh, tetapi masalahnya adalah aku tidak sepenuhnya yakin kalian berada di rumah yang tepat.
Konteks Situasi	Setelah Balin masuk ke rumah Bilbo, dia bertemu dengan Dwalin yang telah datang terlebih dahulu. Dwalin dan Balin saling menyapa, namun karena Bilbo merasa tidak pernah bertemu mereka sebelumnya dan tidak mengenal mereka, Bilbo menyela perbincangan keduanya. Bilbo bermaksud mengatakan bahwa mereka sepertinya berada di rumah yang salah. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia merasa Balin dan Dwalin berada di rumah yang salah dan menginginkan mereka meninggalkan rumah Bilbo.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – direktif: mengusir, BSa – asertif: menerangkan)

Kode Data	AUJ/ 06/ 23.28 – 23.41
BSu	Bilbo: I don't want to get used to them. The state of my kitchen! There's mud trod into the carpet, they've pillaged the pantry. I'm not even going to tell you what they've done in the bathroom; they've all but destroyed the plumbing. I don't understand what they're doing in my house!
BSa	Bilbo: Aku tidak ingin terbiasa dengan mereka. Lihat keadaan dapurku! Ada jejak kaki lumpur di karpet. Mereka menjarah penyimpanan makanan. Aku tak bisa berkata apa-apa atas apa yang mereka lakukan di kamar mandi. Mereka merusak pipaku. Aku tidak mengerti yang mereka lakukan di rumahku!
Konteks Situasi	Bilbo terlihat kesal dengan apa yang dilakukan para kurcaci sebelumnya. Melihat hal itu, Gandalf mengajak Bilbo berbicara dan meminta dia terbiasa dengan keberadaan para kurcaci. Ketika Bilbo diminta membiasakan diri dengan para kurcaci oleh Gandalf, Bilbo menjawab dengan jawaban di atas yang bercerita tentang keadaan rumahnya setelah kedatangan para kurcaci. Jawaban Bilbo mengandung implikasi: <i>dia tidak suka atas</i>

	<i>kedatangan para kurcaci di rumahnya dan ingin mereka pergi dari sana.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (ekspresif: tidak suka)

Kode Data	AUJ/ 07/ 25.50 – 26.01
BSu	Bilbo: Well,I have some skill at Conkers, if you must know, but I fail to see why that’s relevant. Thorin: Thought as much. He looks like a grocer than a burglar.
BSa	Bilbo: Aku cukup lihai bermain conkers, jika kau ingin tahu. Tapi aku tidak melihat apakah ada hubungannya. Thorin: Sesuai dugaanku. Dia lebih tampak seperti penjaga toko kelontong dari pada seorang penyusup.
Konteks Situasi	Gandalf mengenalkan Bilbo pada Thorin sebagai sang Pencuri dalam rombongan mereka. Mlihat Bilbo yang tidak memiliki keistimewaan apa-apa dan terlihat lemah, Thorin bertanya pada Bilbo tentang apa saja yang bisa dia lakukan. Bilbo menjawab bahwa keahliannya hanya bermain Conkers. Mendengar jawaban tersebut Thorin tertawa dan berkata bahwa Bilbo tidaklah terlihat seperti pencuri melainkan pedagang. Pernyataan Thorin mengandung implikasi: <i>mengejek dan menganggap Bilbo tidak pantas menjadi anggota kelompok mereka dalam berpetualang apalagi dnegan tugas dan julukan yang diberikan yakni sebagai si Pencuri.</i>
Teknik Penerjemahan	Adaptasi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (ekspresif: mengejek)

Kode Data	AUJ/ 08/ 26.34 – 26.41
BSu	Bilbo: You’re going on a quest? Gandalf: Bilbo, my dear fellow, let us have a little more light.
BSa	Bilbo: Kalian melakukan pencarian? Gandalf: Bilbo, tolong tambah sedikit lebih banyak cahaya.

Konteks Situasi	Para kurcaci dan Gandalf berbincang membahas perjalanan yang akan mereka lakukan. Mendengar itu, Bilbo bertanya pada Gandalf dan para kurcaci tentang perjalanan atau petualangan yang dimaksud. Karena Bilbo masih terlihat bingung, Gandalf bermaksud memberikan sebuah jawaban dan penjelasan kepada Bilbo. Jawaban Gandalf berimplikasi: <i>menjelaskan tentang perjalanan tersebut dengan jelas.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – asertif: menerangkan, BSa – direktif: memerintah)

Kode Data	AUJ/ 09/ 33.54 – 34.02
BSu	Bilbo: I can't just go running off into the blue. I am a Baggins of Bag End. Gandalf: You're also a Took.
BSa	Bilbo: Aku tidak bisa hanya pergi begitu saja. Aku Baggins dari Bag End. Gandalf: Kau juga seorang Took.
Konteks Situasi	Setelah Gandalf menjelaskan mengenai perjalanan yang akan mereka tempuh, Bilbo berpikir lama ketika dimintai jawaban atas tawaran menjadi bagian rombongan kurcaci sebelumnya. Kemudian Bilbo memberikan jawaban tersebut. Jawaban Bilbo mengandung implikasi: <i>menolak ikut serta dalam perjalanan tersebut.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: menolak)

Kode Data	AUJ/ 10/ 34.35 – 34.50
BSu	Gandalf: Well, all good stories deserve embellishment. You'll have a tale or two to tell of your own when you come back. Bilbo: Can you promise that I will come back?
BSa	Gandalf: Semua cerita yang baik tidak apa dilebih-lebihkan. Kau akan punya satu atau dua cerita untuk diceritakan sendiri saat kau kembali. Bilbo: Bisakah kau berjanji bahwa aku akan kembali?

Konteks Situasi	Saat Bilbo menolak untuk ikut berpetualang dengan alasan bahwa dia adalah seorang Baggins yang tinggal di Bag End, Gandalf berusaha meyakinkan Bilbo agar bersedia ikut serta dalam perjalanan para kurcaci dengan menceritakan tentang kisah kakek Bilbo. Gandalf juga meyakinkan Bilbo agar ikut dengan memberikan pernyataan bahwa dia akan memiliki kisah menarik saat dia kembali jika dia ikut berpetualang bersama. Pernyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>meyakinkan Bilbo agar ikut serta dengan para kurcaci.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyakinkan)

Kode Data	AUJ/ 11/ 34.52 – 35.09
BSu	Gandalf: No, and if you do, you will not be the same. Bilbo: That's what I thought. Sorry Gandalf, I can't sign this. You've got the wrong hobbit.
BSa	Gandalf: Tidak. Dan jika kau melakukannya kau tidak akan sama. Bilbo: Itulah apa yang aku pikir. Maaf, Gandalf, aku tidak menandatangani ini. Kau memilih hobbit yang salah.
Konteks Situasi	Setelah Gandalf berusaha meyakinkan Bilbo agar dia ikut dalam rombongan kurcaci, Bilbo kemudian bertanya pada Gandalf apakah dia bisa menjanjikan bahwa Bilbo akan kembali dengan selamat. Gandalf menjawab dengan tidak karena hal tersebut tidak pasti, Gandalf meyakinkan lagi bahwa jika dia bergabung, maka dia tidak akan sama lagi dengan dirinya saat ini. Bilbo justru memberikan jawaban bahwa dia tidak bisa menandatangani. Jawaban Bilbo mengandung makna: <i>menolak untuk ikut serta dalam petualangan para kurcaci.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – asertif: menolak, BSa – ekspresif: meminta maaf)

Kode Data	AUJ/ 12/ 40.30 – 40.35
BSu	Neighbor: Mr. Bilbo! Where are you off to? Bilbo: can't stop. I'm already late.

BSa	Neighbor: Hei! Tuan Bilbo! Mau kemana kau? Bilbo: Aku tidak bisa berhenti, aku sudah terlambat.
Konteks Situasi	Ketika para kurcaci telah berangkat, Bilbo berlari dan mengejar mereka. Dalam perjalanan, seorang tetangga bertanya pada Bilbo. Namun Bilbo menjawab dengan sambil terus berlari dan berkata bahwa dia dia tidak bisa berhenti karena dia sudah terlambat. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia tergesa-gesa dan tidak bisa berhenti dan berbicara dengannya untuk menjelaskan kemana ia akan pergi.</i>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi lingistik
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyakini)

Kode Data	AUJ/ 13/ 41.10 – 41.32
BSu	Bilbo: Wait! Wait! I signed it! Here! Balin: Everything appears to be in order. Welcome, Master baggins, to the company of Thorin Oakenshield.
BSa	Bilbo: Tunggu! Tunggu! Aku telah menandatangani. Ini! Balin: Semuanya tampak sesuai urutan. Selamat datang, Tn. Baggins di rombongan Thorin Oakenshield.
Konteks Situasi	Saat rombongan Thorin telah memulai perjalanan, Bilbo berlari mengejar rombongan kurcaci dan menjelaskan bahwa dia telah menandatangani perjanjian yang telah diberikan. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dia bersedia ikut serta dalam perjalanan para kurcaci.</i>
Teknik Penerjemahan	Kompensasi.
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyakini)

Kode Data	AUJ/ 14/ 43.06 – 43.26
BSu	Gandalf: You'll have to manage without pocket handkerchiefs and a good many other things, Bilbo Baggins, before we reach our journey's end. You were born to the rolling hills and little rivers of the Shire, but home is now behind you, the world is ahead.
BSa	Gandalf: Kau harus terbiasa tanpa sapatangan, dan benda-benda lainnya, Bilbo baggins, sebelum kita mencapai

	akhir perjalanan kita. Kau dilahirkan untuk bukit-bukit dan sungai-sungai kecil Shire. Tapi rumah sekarang di belakangmu. Dunia di depan.
Konteks Situasi	Saat Bilbo meminta kembali karena dia lupa membawa saputangan kesayangannya, Gandalf menjelaskan bahwa Bilbo harus membiasakan diri tanpa barang-barang dirumahnya. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dunia luar jauh dari kenyamanan di rumah dan menyarankan untuk membiasakan diri di alam liar.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyarankan)

Kode Data	AUJ/ 15/ 50.03 – 50.09
BSu	Yazneg: _ _ _ (On screen: send the word to the master. We have found the Dwarf Scum).
BSa	Yazneg: _ _ _ (tanpa subtitle) (on screen: membaca mantera)
Konteks Situasi	Sekawanan Orc melihat keberadaan para kurcaci. Kemudian Yazneg pemimpin rombongan Orc meminta salah satu anak buahnya untuk memberikan kabar kepada Azog, tuannya, bahwa dia telah menemukan musuh kurcacinya. Pernyataan Yazneg mengandung: <i>melaporkan pada Azog dan menunjukkan ketidaksukaannya pada kurcaci dengan memberikan sebutan 'Dwarf Scum' untuk Thorin Oakenshield</i>
Teknik Penerjemahan	Substitusi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: tidak suka, BSa – pesan tidak tersampaikan)

Kode Data	AUJ/ 16/ 01.08.02 – 01.08.12
BSu	Thorin: What brought you back? Gandalf: Looking behind. Nasty business. Still, they are all in one piece.
BSa	Thorin: Apa yang membawamu kembali? Gandalf: Melihat ke belakang. Perkara yang jelek. Mereka semua masih utuh.
Konteks Situasi	Setelah pertengkarnya dengan Thorin, Gandalf kembali di saat yang tepat dan menyelamatkan para kurcaci dari Throll.

	Disaat yang tepat, Gandalf datang dan membuat Throll berubah menjadi batu. Thorin kemudian bertanya apa yang membuat Gandalf kembali. Jawaban Gandalf berimplikasi: <i>mengkhawatirkan kondisi para kurcaci yang ditinggalkan Gandalf.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: khawatir, BSa – asertif: menyatakan)

Kode Data	AUJ/ 17/ 01.10.01 – 01.10.10
BSu	Gandalf: These were forged in Gondolin by the high elves of the first age. You could not wish for a finer blade.
BSa	Gandalf: Ini ditempa di Gondolin oleh petinggi Elf, zaman pertama. Kau tidak bisa dapatkan pedang yang lebih baik ini.
Konteks Situasi	Ketika para kurcaci menemukan pedang dan beberapa barang lainnya di dalam sebuah gua, Gandalf menjelaskan bahwa pedang yang dipegang oleh Thorin merupakan pedang terbaik yang dibuat oleh para peri. Karena Thorin berniat meletakkan pedang tersebut, Gandalf berkata bahwa Thorin tidak akan mendapatkan pedang yang lebih baik ini. Perkataan Gandalf mengandung implikasi: <i>memaksa Thorin untuk mengambil pedang tersebut sebagai senjatanya selama dalam perjalanan.</i>
Teknik Penerjemahan	Transposisi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – direktif: memaksa, BSa – asertif: menyarankan)

Kode Data	AUJ/ 18/ 01.11.27 – 01.11.43
BSu	Bilbo: I have never used a sword in my life. Gandalf: And I hope you never have to. But if you do, remember this, true courage is about knowing not when to take a life, but when to spare one.
BSa	Bilbo: Aku... aku tidak pernah menggunakan pedang seumur hidupku. Gandalf: Dan aku berharap kau tidak akan pernah menggunakannya. Tapi jika kau melakukannya, ingat ini, keberanian sejati adalah bukan mengetahui kapan harus membunuh tapi kapan harus mengampuni.

Konteks Situasi	Saat Gandalf hendak keluar dari goa Throll, dia menemukan pedang dengan ukuran kecil yang bisa dipakai oleh Bilbo karena sesuai dengan ukuran tubuhnya. Kemudian Gandalf memberikan pedang itu pada Bilbo. Namun Bilbo menjelaskan bahwa dia tidak bisa mengambilnya karena tidak pernah memakai pedang seumur hidupnya. Penjelasan Bilbo berimplikasi: <i>menolak untuk menerima pedang dari Gandalf.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – asertif: menolak, BSa – asertif: menyatakan)

Kode Data	AUJ/ 19/ 01.23.22 – 01.23.35
BSu	Gandalf: You have no enemies here, Thorin Oakenshield. The only ill will to be found in this valley is that which bring yourself. Thorin: You think the elves will give our quest their blessing? They will try to stop us.
BSa	Gandalf: Kau tidak punya musuh di sini, Thorin Oakenshield. Hal buruk yang ada di lembah ini adalah apa yang kau bawa sendiri. Thorin: Kau pikir para Elf akan merestui pencarian kita? Mereka akan mencoba menghentikan kita.
Konteks Situasi	Setelah para kurcaci selamat dari kejaran para Orc, mereka berjalan mengikuti jalan tersembunyi yang mereka temukan saat menyelamatkan diri dari para Orc. Jalan tersebut menuju ke Rivendill, kerajaan peri. Mengetahui rencana Gandalf membawa rmbongan kurcaci menuju ke kerajaan peri, Thorin memberikan tanggapan bahwa para peritidak akan menyetujui perjalanan mereka dengan memberikan pertanyaan pada Gandalf yang menunjukkan ketidak setujuan. Pertanyaan Thorin mengandung implikasi: <i>tidak setuju dengan rencana Gandalf menuju ke kerajaan peri.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan Borrowing
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: tidak setuju)

Kode Data	AUJ/ 20/ 01.23.36 – 01.23.54
BSu	Gandalf: Of course they will. But we have questions that need to be answered. If we are to be successful, this will need to be handled with tact and respect and no small degree of charm. Which is why you will leave the talking to me.
BSa	Gandalf: Tentu saja. Tetapi kita memiliki pertanyaan yang perlu dijawab. Jika kita ingin berhasil, ini harus dihadapi dengan bijaksana dan rasa hormat dan tanpa rasa angkuh. Karena itu, kau akan membiarkan aku yang berbicara.
Konteks Situasi	Saat para kurcaci memasuki kerajaan peri, Gandalf dan Thorin masih berdebat. Thorin berusaha meyakinkan Gandalf bahwa para peri pasti akan menghalangi mereka untuk melakukan perjalanan. Gandalf pun memberikan alasan yang kuat bahwa mereka tetap harus masuk dan bertemu raja peri dengan tujuan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam peta. Pertanyaan tersebut ditulis dalam Bahasa yang hanya dikuasai oleh Raja Peri. Pada akhirnya Gandalf memebrikan pernyataan bahwa Thorin harus menyikapi hal tersebut dengan bijaksana agar perjalanan mereka dapat berhasil. Pernyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>memaksa Thorin untuk membiarkan Gandalf yang berbicara dengan Raja Peri.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: memaksa)

Kode Data	AUJ/ 21/ 01.28.17 – 01.28.30
BSu	Balin: I wouldn't bother laddie. Swords are named for the great deeds they do in war. Bilbo: What are you saying my sword hasn't seen battle? Balin: I'm not actually sure it is sword, more of a letter opener, really.
BSa	Balin: Aku tidak peduli, teman. Pedang diberi nama untuk hal besar yang dilakukannya dalam perang. Bilbo: Apa maksudmu, pedangku belum pernah dibawa perang? Balin: Aku tidak yakin itu sebuah pedang. Lebih mirip pembuka surat, sungguh.
Konteks Situasi	Pada saat Lord Elrond, Raja peri, menjelaskan nama-nama pedang temuan para kurcaci di sebuah gua Throll, Bilbo melihat pedangnya seolah ingin mengetahui nama dari pedang yang dipegang olehnya. Seolah dapat membaca apa yang

	dipikirkan Bilbo, Balin justru memberikan pernyataan bahwa pedang Bilbo lebih terlihat seperti pembuka surat. Pernyataan Balin mengandung implikasi: <i>mengejek pedang Bilbo karena ukurannya yang terlalu kecil untuk sebuah pedang.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (ekspresif: mengejek)

Kode Data	AUJ/ 22/ 01.47.53 – 01.48.06
BSu	Dwalin: I thought we'd lost our burglar. Thorin: He's been lost ever since he left home. He should never come. He has no place amongst us. Dwalin!
BSa	Dwalin: Aku pikir kita yang terakhir. Thorin: Dia telah hilang sejak dia meninggalkan rumah. Dia sehausnya tidak ikut. Dia tidak cocok berada diantara kita. Dwalin!
Konteks Situasi	men. Pernyataan Dwalin berimplikasi: <i>mengkhawatirkan kondisi Bilbo dan berpikir bahwa dia telah mati terjatuh ke jurang.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: khawatir, BSa – asertif: menyatakan)

Kode Data	AUJ/ 23/ 02.08.18 – 02.08.31
BSu	Bilbo: So, come then, I won the game, you promised to show me the way out. Gollum: Did we say so, precious? Did we say so?
BSa	Bilbo: Jadi, aku memenangkan permainan, kau berjanji untuk menunjukkan jalan keluar. Gollum: Apa kita mengatakan begitu, sayang? Apa kita mengatakan begitu?
Konteks Situasi	Bilbo bermain tebak-tebakkan dengan Gollum dan melakukan kesepakatan kalau Bilbo memenangkan permainan tersebut Gollum harus menunjukkan jalan keluar dari terowongan Goblin. Namun pada saat Bilbo memenangkannya, Gollum memberikan respon di atas. Pertanyaan Gollum di atas mengandung implikasi: <i>menolak untuk menepati janjinya menunjukkan jalan keluar pada</i>

	<i>Bilbo.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: menolak)

Kode Data	AUJ/ 24/ 02.36.48 – 02.36.28
BSu	Gandalf: It's all right. Bilbo is here. He's quiet safe. Thorin: You! What were you doing? You nearly got yourself killed! Did I not say that you would be a burden? That you would not survive in the wild and that you had no place amongst us? I've never been so wrong in all my life!
BSa	Gandalf: Taka pa. Bilbo adalah di sini. Dia cukup aman. Thorin: Kau! Apa yang kau lakukan? Kau hampir membuat dirimu terbunuh! Apakah aku mengatakan kau hanya menjadi beban? Bahwa kau tidak akan bertahan di alam liar. Dan kau tak pantas berada diantara kami. Aku tidak pernah begitu salah, dalam hidupku.
Konteks Situasi	Setelah para kurcaci diselamatkan oleh burung elang raksasa, Thorin teringat saat Bilbo berusaha menyelamatkannya saat akan dibunuh oleh Azog. Padahal sebelumnya Throin selalu berpikir bahwa Bilbo tidak bisa melakukan apapun dan keberadaan Bilbo hanya menyusahkan Thorin dan kawan-kawannya. Merasa menyesali atas sikapnya pada Bilbo selama ini, Thorin mengatakan hal tersebut di atas. Pernyataan Thorin mengandung implikasi: <i>dia menyesali kata-kata kasar yang pernah dia ucapkan pada Bilbo dan ingin meminta maaf padanya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan modulasi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: menyesal dan meminta maaf, BSa – marah)

Kode Data	AUJ/ 25/ 02.38.00 – 02.38.08
BSu	Thorin: But we'll take it as a sign – a good omen. Bilbo: You're right. I do believe the worst is behind us.
BSa	Thorin: Kami akan anggap itu ini sebagai pertanda. Pertanda baik. Bilbo: Kau benar. Aku percaya yang buruk ada di

	belakang kita.
Konteks Situasi	Melihat para burung terbang kembali menuju Gunung, Thorin merasa hal tersebut menjadi pertanda baik, begitupun Bilbo. Pertanyaan Bilbo mengandung implikasi: <i>meyakinkan Thorin bahwa yang dia pikirkan benar dan perjalanan mereka akan berhasil.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyakinkan)

Kode Data	TDS/ 26/ 03.16 – 03.36
BSu	Thorin: I received word that my father had been seen wandering the wilds near Dunland. I went looking, and found no sign of him. Gandalf: Thorin, it's been long time since anything but rumor was heard of Thrain. Thorin: He still lives, I'm sure of it.
BSa	Thorin: Aku mendengar kabar tentang ayahku, bahwa dia tampak berkeliaran di hutan dekat Dunland. Aku pergi mencainya, tapi tak ada tanda-tanda keberadaannya. Gandalf: Thorin, sudah sejak lama kabar tentang Thrain hanyalah rumor. Thorin: Dia masih hidup. Aku yakin itu.
Konteks Situasi	Gandalf datang duduk di depan Thorin. Gandalf kemudian bertanya kenapa Thorin berada di Bree. Dia kemudian bercerita pada Gandalf alasannya ke tempat tersebut. Dia mendengar kabar tentang ayahnya yang berada di Dunland namun Gandalf merespon dengan menyatakan bahwa itu hanya rumor. Pernyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>meyakinkan Thorin bahwa ayahnya sudah meninggal.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan Borrowing
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (asertif: meyakinkan)

Kode Data	TDS/ 27/ 07.30 – 07.49
BSu	Thorin: Whose house? Are they friend or foe? Gandalf: Neither. He will help us or he will kill us.

	Thorin: What choice do we have? Gandalf: None.
BSa	Thorin: Rumah siapa? Kawan atau lawan? Gandalf: Bukan keduanya. Dia akan membantu kita, atau dia akan membunuh kita. Thorin: Pilihan apa yang kita punya? Gandalf: Tidak ada.
Konteks Situasi	Ketika para kurcaci diburu oleh kawanan Orc, Bilbo melihat seekor beruang besar. Gandalf mengetahui tentang siapa beruang itu. Kemudian dia menyarankan mereka untuk menuju ke rumah makhluk tersebut yang berada tak jauh dari tempat para kurcaci bersembunyi. Kemudian terjadi percakapan seperti di atas. Jawaban Gandalf mengandung implikasi: <i>dia tidak yakin atau ragu apakah beruang besar itu akan membantu mereka atau bahkan membunuh mereka.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (ekspresif: ragu atau tidak yakin)

Kode Data	TDS/ 28/ 09.54 – 10.09
BSu	Gandalf: Don't be fool, he's under no enchantment but his own. Alright now, get some sleep all of you. You'll be safe here tonight. I hope.
BSa	Gandalf: Ynag benar saja... Dia hanya mencobakannya pada dirinya sendiri. Baiklah, kini kalian semua tidur. Malam ini kalian aman berada di sini. Kuharap.
Konteks Situasi	Setelah parakurcaci berhasil masuk ke rumah beruang besar itu (Beorn), para kurcaci berpikir bahwa Beorn adalah penyihir hitam. Namun Gandalf tidak membenarkan hal tersebut. Dia justru meinta para kurcaci untuk tidur dan mengatakan bahwa malam ini mereka akan aman berada di rumah itu. Jawaban Gandalf mengandung implikasi: <i>dia tidak yakin atau ragu apakah mereka benar-benar aman karena Beorn sulit ditebak.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu - ekspresif: ragu atau tidak yakin, BSa – asertif: menyatakan)

Kode Data	TDS/ 29/ 13.28 – 13.48
BSu	Azog: _ _ _ (on screen: Bolg! I have a task for you. Do you still thirst for dwarf blood?)
BSa	Azog: _ _ _ (tanpa subtitel)
Konteks Situasi	Azog merasa kecewa karena tuannya, Necromancer, memerintahkan Azog untuk menghentikan perburuan kurcaci. Dia diminta untuk mempersiapkan pasukan yang akan dibawa dalam peperangan. Merasa kecewa karena dia tidak bisa segera membunuh musuh bebuyutannya, kemudian Azog memanggil Bolg, anaknya, dan memberikan tugas dan bertanya. Pertanyaan Azog mengandung implikasi: <i>memerintahkan Bolg untuk pergi mencari dan membunuh si raja Kurcaci, Thorin Oakenshield.</i>
Teknik Penerjemahan	-
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – direktif memerintah, BSa - pesan tidak tersampaikan)

Kode Data	TDS/ 30/ 16.12 – 16.42
BSu	Gandalf: We will take the Elven road. The path is still safe. Beorn: Safe? The wood Elves of Mirkwood are not like their kin. They're less wise and more dangerous. But it matters not. Thorin: What do you mean? Beorn: These lands are crawling with Orcs. Their numbers are growing, and you're on foot. You will never reach forest alive.
BSa	Gandalf: Kami akan menyusuri jalan Elf. Jalan itu masih aman. Beorn: Aman? Elf di Mirkwood tak seperti kaum mereka. Mereka kurang bijaksana dan lebih berbahaya. Tapi itu bukan masalah. Thorin: Apa maksudmu? Beorn: Tempat ini dipenuhi Orc. Jumlah mereka makin banyak. Dan kalian berjalan kaki. Kalian tak akan pernah sampai di hutan itu hidup-hidup.
Konteks Situasi	Beorn bertanya pada para kurcaci jalan mana yang akan ereka tempuh untuk sampai di Lonely Mountain. Kemudian Gandalf menjawab bahwa mereka akan melewati hutan Mirkwood peri yang dia anggap lebih aman. Namun Beorn memberikan tanggapan yang berbeda dengan apa yang Gandalf pikirkan.

	Bahkan Beorn menjelaskan bahwa para kurcaci tidak akan sampai di hutan dengan selamat. Tanggapan Beorn berimplikasi: <i>memberi peringatan bahwa para kurcaci akan diburu dan dibunuh oleh para Orc ketika mereka menuju ke hutan.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Direktif: memberi peringatan)

Kode Data	TDS/ 31/ 16.47 – 17.12
BSu	Beorn: I don't like dwarves. They're greedy and blind, blind to the lives of those they deem lesser than their own. But Orcs, I hate more. What do you need?
BSa	Beorn: Aku tak suka dwarf. Mereka tamak dan buta. Buta pada hidup yang mereka anggap kurang penting daripada hidup mereka. Tapi aku lebih membenci Orc. Apa yang kalian perlukan?
Konteks Situasi	Percakapan ini terjadi ketika rombongan kurcaci berencana akan melanjutkan perjalanan. Beorn bercerita bahwa sebenarnya dia tidak suka kepada kurcaci. Namun kemudian dia juga menjelaskan bahwa dia lebih tidak suka pada Orc. Pernyataan Beorn berimplikasi: <i>menunjukkan ketidaksukaan pada Orc dan bersedia memihak pada para kurcaci dengan cara memberikan bantuan.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Ekspresif: tidak suka)

Kode Data	TDS/ 32/ 19.52 – 20.15
BSu	Gandalf: You've changed, Bilbo Baggins. You're not the same hobbit as the one who left the Shire. Bilbo: I was going to tell you... I... found something in the Goblin tunnels. Gandalf: Found what?
BSa	Gandalf: Kau berubah Bilbo Baggins. Kau tak lagi seperti hobbit yang dulu saat meninggalkan Shire. Bilbo: Aku ingin mengatakan sesuatu. Aku... menemukan sesuatu di terowongan Goblin. Gandalf: Menemukan apa?

Konteks Situasi	Ketika Gandalf hendak meninggalkan rombongan kurcaci dengan alasan dia harus pergi ke suatu tempat, tiba-tiba Bilbo bertanya dan terlihat kesal karena Gandalf berencana pergi. Namun anehnya Gandalf justru menjawab dengan menjelaskan ada yang berubah pada diri Bilbo. Bilbo kemudian memberikan pernyataan untuk menanggapi apa yang dikatakan Gandalf yang tidak sinkron dengan pernyataan Gandalf sebelumnya. Tanggapan Bilbo berimplikasi: <i>menunjukkan keraguan tentang apa yang harus dia lakukan berkata jujur pd Gandalf atau menyembunyikannya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan Borrowing
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Ekspresif: ragu)

Kode Data	TDS/ 33/ 39.26 – 39.37
BSu	Balin: Well, that's it then. A deal was only our hope. Thorin: Not our only hope.
BSa	Balin: Hilang sudah. Kesepakatan itu satu-satunya harapan kita. Thorin: Bukan satu-satunya.
Konteks Situasi	Setelah Thorin dan Raja Peri hutan bertemu dan berunding, Thorin kemudian dibawa kembali ke penjara. Balin bertanya mengenai hasil obrolan Thorin dan Raja karena dia berharap ada kesepakatan disana. Namun Thorin menjelaskan bahwa dia telah menolak tawaran itu. Balin kecewa dengan keputusan Thorin dan terlihat putus asa karena menurutnya kesepakatan itulah satu-satunya kesempatan untuk bisa bebas dan melanjutkan perjalanan mereka. Namun Thorin justru merespon sperti percakapan di atas. Pernyataan Thorin berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pernyataan Balin dan dia meyakini aka nada harapan atau jalan lain untuk bebas dari peri hutan.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Asertif: tidak setuju)

Kode Data	TDS/ 34/ 46.16 – 46.26
BSu	Bilbo: Everyone climbs into the barrels quickly. Dwalin: Are you mad? They'll find us. Bilbo: No, no, they won't, I promise you. Please, please you must trust me!
BSa	Bilbo: Semuanya cepat masuk ke dalam tong. Dwalin: Kau gila? Mereka akan menemukan kita. Bilbo: Tidak, tidak akan. Aku janji. Kumohon, kalian harus mempercayaku.
Konteks Situasi	Bilbo datang membebaskan para kurcaci dari penjara Elf. Kemudian Bilbo memiliki rencana agar mereka bisa keluar tanpa diketahui oleh penjaga. Bilbo meminta mereka agar bersembunyi di dalam tong yang kosong. Namun Dwalin menolaknya hingga Bilbo berusaha meyakinkan dengan meminta agar mereka mempercayai rencana Bilbo. Permintaan Bilbo berimplikasi: <i>meyakinkan para kurcaci agar mengikuti rencananya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Asertif: meyakinkan)

Kode Data	TDS/ 35/ 58.14 – 58.17
BSu	Radagast: Where are you going? Gandalf: To rejoin the others. Radagast: Gandalf!
BSa	Radagast: Kau kemana? Gandalf: Bergabung dengan yang lainnya. Radagast: Gandalf!
Konteks Situasi	Gandalf pergi ke sebuah makam tua bersama Radagast untuk memeriksa apakah Necromancer yang dikuburkan di sana benar-benar musuh yang dianggap berbahaya selama ini seperti kecurigaan mereka. Setelah selesai memeriksa, Gandalf memutuskan untuk pergi dan kembali bergabung dengan para kurcaci. Mendengar jawaban Gandalf Radagast kemudian memberikan respon dengan memanggil nama Gandalf. Panggilan Radagast berimplikasi: <i>tidak setuju dengan keputusan Gandalf yang ingin menyusul rombongan kurcaci menuju Lonely Mountain.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal

Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Asertif: tidak setuju)
-----------------------	--

Kode Data	TDS/ 36/ 01.03.39 – 01.03.55
BSu	Legolas: You had orders to kill them, why? What is Thorin Oakenshield to you? Orc: The dwarf runt will never be king. Legolas: King? There's no king under the mountain nor will there ever be. None would dare enter Erebor, whilst the dragon lives.
BSa	Legolas: Kau diperintahkan membunuh, mengapa? Apa Thorin Oakenshield bagimu? Orc: Dwarf yang lari takkan pernah jadi raja. Legolas: Raja? Tak ada raja di bawah gunung dan tak akan pernah ada. Tak akan ada yang berani memasuki Erebor selagi naga itu masih hidup.
Konteks Situasi	Setelah Legolas gagal mengejar para kurcaci yang kabur, dia berhasil menangkap satu Orc yang juga memburu para kurcaci saat mereka kabur dari kerajaan peri. Orc tersebut kemudian dibawa ke tempat mereka dan diinterogasi olehnya dan ayahnya. Legolas bertanya mengapa mereka memburu para kurcaci khususnya tentang Thorin. Namun sang Orc justru menjawab dengan nada kesal dan memberi umpatan. Umpatan dan pernyataan Orc berimplikasi: <i>menyatakan tidak suka dan memberi nama pada Thorin.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan borrowing
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Ekspresif: tidak suka, BSa – asertif: menerangkan)

Kode Data	TDS/ 37/ 01.06.33 – 01.06.43
BSu	Thorin: What are trying to do, drown us? Bard: I was born and bred on thesewaters, Master Dwarf. If I wanted to drown you, I would not do it here.
BSa	Thorin: Kau mau menenggelamkan kami? Bard: Aku lahir dan berketurunan di danau ini, Tuan Dwarf. Jika aku ingiin menenggelamkan kalian, tak akan kulakukan di sini.
Konteks Situasi	Saat berada dalam perjalanan menuju ke Lake Town, kondisi sekitar sungai tersebut berkabut dan terdapat tebing-tebing. Karena tebalnya kabut, tebing-tebing yang berada di sekita

	<p>mereka tidak dapat terlihat. Tiba-tiba para kurcaci melihat tebing di depannya dengan jarak yang sudah dekat. Thorin pun kemudian berpikir bahwa Bard sengaja kan mencelakai mereka. Namun Bard menanggapi dengan santai dengan pernyataan di atas.</p> <p>Perkataan Bard berimplikasi: <i>Bard meyakinkan bahwa dia sudah hafal dengan seluk beluk perairan disitu dan tidak mungkindia tenggelam di perairan itu.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal dan borrowing
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Asertif: meyakinkan, BSa – asertif: menerangkan)

Kode Data	TDS/ 38&39/ 01.11.02 – 01.11.13
BSu	<p>Alfrid: The master has his eye on you. You'd do well to remember. We know where you live.</p> <p>Bard: It's a small town Alfrid, everyone knows where everyone lives.</p>
BSa	<p>Alfrid: Penguasa akan mengawasimu, kau sangat mudah diingat. Kami tahu dimana kau tinggal.</p> <p>Bard: Ini kota kecil, Alfrid. Kita semua tahu dimana orang lain tinggal.</p>
Konteks Situasi	<p>Saat Bard berusaha memasuki gerbang Lake Town, Alfrid menghentikannya. Namun Bard berhasil memaksa Alfrid agar mengijinkannya masuk. Sebelum Bard memasuki gerbang tersebut, Alfrid memberikan pernyataan di atas.</p> <p>Perkataan Alfrid berimplikasi: <i>mengancam bard</i></p> <p>Jawaban bard mengandung arti: <i>mengejek Alfrid dengan meremehkan ancamannya.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Komisif : mengancam dan Ekspresif : mengejek)

Kode Data	TDS/ 40/ 01.25.09 – 01.25.31
BSu	<p>Bard: All of you! Listen to me! You must listen! Have you forgotten what happen to Dale? Have you forgotten those who died in the fire storm? And for what purpose? The blind ambition of a mountain king so riven by greed, he could not see beyond his own desire.</p>

BSa	Bard: Kalian semua! Dengarkan aku! Kalian harus dengar! Apa kalian lupa apa yang terjadi pada Dale? Apa kalian lupa pada mereka yang mati dalam kobaran api itu? Dan untuk apa? Ambisi buta dari seorang raja Gunung yang begitu tenggelam dalam keserakahan, hingga dia tidak bisa melihat selain nafsunya!
Konteks Situasi	Thorin berusaha meyakinkan para warga dan penguasa Lake Town agar rombongannya diijinkan pergi meninggalkan kota tersebut dan menuju ke Erebor. Namun bard berusaha mencegahnya dengan meminta warga dan penguasa mendengarkannya. Permintaan Bard berimplikasi: <i>meyakinkan warga dan penguasa agar tidak mengijinkan rombongan Thorin pergi ke Erebor.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: meyakinkan)

Kode Data	TDS/ 41/ 01.25.37 – 01.25.49
BSu	Master: Now, now, we must not, any of us, be too quickly to lay blame. Let us not forget that it was Girion, Lord of Dale, your ancestor, who failed to kill the beast.
BSa	Master: Sekarang, sekarang! Kita tak bisa terlalu cepat menyalahkan orang. Kita tidak melupakan itu... Girion, Penguasa Dale, leluhurmumu yang gagal membunuh hewan buas itu.
Konteks Situasi	Saat Bard berusaha meyakinkan warga untuk mencegah Thorin pergi, penguasa kota tersebut justru membahas mengenai leluhur Bard yang gagal membunuh sang Naga saat itu. Pernyataan Walikota/penguasa berimplikasi: <i>tidak setuju dengan saran dan penjelasan Bard dan memilih mendukung Thorin.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSa – Asertif: tidak setuju, BSa Asertif – menerangkan)

Kode Data	TDS/ 42/ 01.31.22 – 01.31.58
BSu	Gandalf: I'm going in alone. On no account come after me. Do I have your word?

	Radagast: Yes, yes, yes. Wait Gandalf! What if it's a trap?
BSa	Gandalf: Aku akan masuk sendirian. Dan tak boleh ada yang mengikutiku. Apa kau berjanji? Radagast: Ya, ya, ya. Tunggu, Gandalf! Bagaimana kalau ini jebakan?
Konteks Situasi	Gandalf dan Radagast pergi ke benteng tua yang diduga menjadi markas musuh mereka, Necromancer. Mereka berniat memeriksa keberadaan Necromancer. Pada saat Gandalf hendak memasuki benteng itu, dia meminta Radagast untuk pergi dan tidak mengikutinya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>memperingatkan dan memaksa Radagast agar pergi meninggalkannya</i> .
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSa – Direktif: memerintah, BSa Asertif – meminta untuk berjanji)

Kode Data	TDS/ 43/ 01.36.10 – 01.36.46
BSu	Thorin: The last light of Durin's day will shine upon the keyhole. That's what it says. What did we miss? What did we miss, Balin? Balin: We've lost the light. There's no more to be done. We had one chance.
BSa	Thorin: Cahaya terakhir di hari durin akan bersinar di atas lubang kunci. Itulah yang tertulis. Apa yang kita lewatkan? Apa yang kita lewatkan? Balin? Balin: cahaya itu sudah lenyap. Tak ada lagi yang bisa kita perbuat. Kita hanya punya satu kesempatan.
Konteks Situasi	Saat para kurcaci telah tiba di Gunung, mereka tidak dapat menemukan lubang kunci yang dimaksud seperti di dalam peta. Saat percakapan tersebut terjadi cahaya matahari sudah lenyap. Thorin bertanya kenapa hal ini bisa terjadi pada kawan kurcacinya. Balin merespon dengan jawaban di atas. Jawaban balin mengandung implikasi: <i>merasa kecewa dan putus asa</i> .
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: kecewa dan putus asa)

Kode Data	TDS/ 44/ 01.41.11 – 01.41.40
BSu	<p>Balin: The throne of the king. Bilbo: Ah. And what that above it? Balin: The Arkenstone. Bilbo: Arkenstone... and what's that? Balin: That, Master Burglar, is why you are here.</p>
BSa	<p>Balin: Singgasana Raja. Bilbo: Ah. Dan apa itu yang di atasnya? Balin: Arkenstone. Bilbo: Arkenstone... dana pa itu? Balin: Itu, Tuan Pencuri adalah alasan kau disini.</p>
Konteks Situasi	<p>Setelah para kurcaci berhasil masuk ke Gunung, Bilbo melihat sebuah pahatan di dinding Gunung. Dia kemudian bertanya mengenai apa yang berada diatas gambar tersebut. Balin merespon dengan jawaban di atas. Jawaban Balin mengandung implikasi: <i>memerintah Bilbo untuk mengambil permata tersebut dari Smaug.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memerintah)

Kode Data	TDS/ 45/ 01.53.13 – 01.53.36
BSu	<p>Smaug: There you are... thief in the shadows. Bilbo: I did not come to steal from you, Smaug the unassessably wealthy. I merely wanted to gaze upon your magnificence; to see you really were as great as the old tales say. I did not believe them.</p>
BSa	<p>Smaug: Ternyata kau di sana. Pencuri dalam gelap. Bilbo: Aku tak berniat mencuri darimu. Wahai Smaug yang kaya tak terkira. Aku hanya ingin mentapa keagunganmu. Untuk membuktikan apa kau memang sehebat yang diceritakan orang. Aku tak mempercayai mereka.</p>
Konteks Situasi	<p>Setelah Bilbo berhasil masuk ke aula, dia kemudian memakai cincin yang dapat menghilangkan dirinya. Smaug kemudian merasakan kehadiran seseorang. Dia kemudian mencari Bilbo yang pada saat itu tak terlihat, kemudian Bilbo tiba-tiba muncul kemudian Smaug memberikan respon di atas. Sebutan Smaug berimplikasi: <i>memberikan julukan pada Bilbo karena tidak terlihat.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal

Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Deklaratif: memberi nama)
-----------------------	---

Kode Data	TDS/ 46/ 01.59.48 – 02.00.06
BSu	<p>Balin: Yes, I'm afraid. I fear for you. A sickness lies upon that treasure hoard, a sickness that drove your grandfather mad.</p> <p>Thorin: I'm not my grandfather.</p> <p>Balin: You're not yourself. The Thorin I know would not hesitate to go in there.</p>
BSa	<p>Balin: Ya, aku takut. Aku takut untuk kebaikanmu. Ada keburukan yang menyelubungi timbunan harta itu. Keburukan yang membuat kakekmu gila.</p> <p>Thorin: Aku tidak seperti kakekku.</p> <p>Balin: Kau tidak seperti dirimu sendiri. Thorin yang kukenal tak akan segan untuk masuk kesana.</p>
Konteks Situasi	<p>Saat Bilbo berada di aula, para kurcaci merasa cemas karena mereka telah menunggu lama. Balin berusaha meyakinkan Thorin untuk ikut masuk ke dalam aula menyusul Bilbo untuk memastikan Bilbo baik-baik saja. Namun Thorin justru meminta yang lain untuk memberikan waktu lebih lama pada Bilbo yang kemudian menimbulkan percakapan di atas.</p> <p>Pernyataan Balin berimplikasi: <i>merasa kecewa dengan perubahan sikap Thorin</i></p>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi Linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: kecewa)

Kode Data	TDS/ 47/ 02.08.13 – 02.08.16
BSu	<p>Thorin: Did you find the Arkenstone?</p> <p>Bilbo: The dragon is coming!</p> <p>Thorin: The Arkenstone!</p>
BSa	<p>Thorin: Kau menemukan Arkenstone?</p> <p>Bilbo: Naga itu mendekat!</p> <p>Thorin: Arkenstone!</p>
Konteks Situasi	<p>Bilbo berhasil lari dari Sang Naga. Pada saat Bilbo menuju ke atas menyusul para kurcaci, dia bertemu dengan Thorin. Thorin kemudian bertanya pada Bilbo mengenai Arkenstone.</p> <p>Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>memberi peringatan dan meminta Thorin untuk segera pergi dari tempat itu</i></p>

	<i>bersamanya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memberi peringatan)

Kode Data	TDS/ 48/ 02.13. 27 – 02.13.42
BSu	Kili: It was just a dream. Do you think she could have loved me?
BSa	Kili: Dan itu hanya mimpi. Apa menurutmu dia bisa mencintaiku?
Konteks Situasi	Setelah melewati masa sekertanya, Kili sadder dan mendapatkan pengobatan. Dia kemudian berbicara pada Tauriel, wanita yang mengobatinya, tentang sosok wanita yang dia cintai. Kili kemudian bertanya pada Tauriel dengan menggunakan kata 'dia' meski sebenarnya perasaan itu ditujukan untuk Tauriel. Pertanyaan Kili berimplikasi: <i>merasragu atau tidak yakin apakah cintanya pada Tauriel dapat berbalas.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: ragu)

Kode Data	TDS/ 49/ 02.27.20 – 02.27.40
BSu	Thorin: I'm taking back what you stole. Smaug: You would take nothing from me, dwarf. I laid low your warriors of old. I instilled terror in the hearts of men. I am king under the Mountain.
BSa	Thorin: Aku ambil kembali yang kau curi. Smaug: kau tak akan bisa mengambil apa-apa dariku, dwarf. Aku telah menghancurkan semua kesatriamu saat itu. Aku menanamkan ketakutan dihati orang-orang. Aku adalah Raja di bawah Gunung.
Konteks Situasi	Para kurcaci berusaha memberi perlawanan kepada smaug. Thorin menyiapkan rencana untuk membunuh Smaug namun gagal. Kemudian Thorin berkata dia akan mengambil kembali apa yang dimilikinya di gunung tersebut. Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>merebut kembali kerajaannya dan membunuh sang naga.</i>

Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – komisif: mengancam, BSa – Asertif: menyatakan)

Kode Data	TBOFA/ 50/ 01.31 – 01-35
BSu	Guard: But sire, should we not try to save the town? Master: The town is lost! Save the gold.
BSa	Guard: Tapi tuan...bukankah kita harus menyelamatkan kota? Master: Kota ini telah binasa, selamatkan emas-emasnya.
Konteks Situasi	Naga menuju Lake Town dan menghancurkan kota tersebut dengan apinya. Walikota justru sibuk dengan emas-emasnya. Sampai sang penjagapun menyarankan seharusnya kita menyelamatkan kota bukannya pergi membawa emas. Namun Walikota menjawab dengan mengatakan kota tersebut telah binasa. Pernyataan Master tersebut berimplikasi: <i>menolak saran penjaga untuk menyelamatkan kota.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/51/ 02.03 – 02.10
BSu	Bain: We're not leaving. Not without our father. Tauriel: If you stay here, your sisters will die. Is that what your father would want?
BSa	Bain: Kami tak akan pergi! Tidak tanpa ayah kami. Tauriel: Jika kau tetap disini, saudari-saudarimu akan mati. Apa itu yang diinginkan Ayahmu?
Konteks Situasi	Ketika sang naga menghancurkan kota dengan api panasnya, Tauriel berusaha mengajak anak-anak bard untuk pergi dari tempat tersebut. Namun Bain menolak karena sang ayah masih dalam penjara. Pernyataan Tauriel tersebut berimplikasi: <i>memaksa dan meyakinkan mereka untuk pergi dan mengikutinya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: meyakinkan)

Kode Data	TBOFA/ 52/ 03.30 – 03.36
BSu	Master: If only we could take more of these poor people with us, but they are hardly.... Alfrid: worth it. I quite agree.
BSa	Master: Jika saja aku bisa mengangkut orang-orang malang ini bersama kita. Tapi mereka.... Alfrid: tak ada harganya. Aku setuju.
Konteks Situasi	Master dan Alfrid berada dalam perahu dan melihat para warga menangis dan ketakutan. Mereka berlari berhamburan dan berusaha melarikan diri. Master merasa bersalah dan ingin membawa mereka di perahunya. Pernyataan Master tersebut berimplikasi: <i>menolong warga dan merasa kasihan.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan reduksi
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (Ekspresif: simpati dan kasihan)

Kode Data	TBOFA/ 53/ 03.51 – 04.00
BSu	Master: Move it! Move it! Come on, faster! My gold, my gold! Alfrid: We're carrying too much weight. We need to dump something.
BSa	Master: Cepat bergerak, cepat! Ayolah lebih cepat! Emasku! Emasku! Alfrid: kita membawa beban terlalu banyak. Kita harus membuang sesuatu.
Konteks Situasi	Dalam perjalanan, Walikota meminta agar perahu bergerak lebih cepat karena keadaan yang sangat berbahaya saat itu. Naga menyemburkan apinya di seluruh bagian kota tersebut. Alfrid merasa perahu bergerak lambat karena membawa terlalu banyak beban. Alfrid membuang beberapa emas yang dibawa. Hingga Walikota memjerit "emasku!" Pernyataan Master tersebut berimplikasi: kesal karena emasnya dibuang.
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: kesal dan tidak suka)

Kode Data	TBOFA/ 54/ 09.56 – 10.14
BSu	Smaug: Tell me, wretch, how now shall you challenge me? You havenothing left but your death!
BSa	Smaug: Katakan padaku, manusia sial. Bagaimana caramu melawanku sekarang? Kau tak memiliki apapun lagi, selain kematianmu!
Konteks Situasi	Ketika Smaug menghancurkan Lake Town, Bard berusaha membunuh Smaug dengan cara memanahnya. Namun semua panah telah habis dan busurnyapun hancur. Melihat itu Naga bertanya pada Bard bagaimana dia bisa melawannya tanpa senjata. Pernyataan Smaug tersebut berimplikasi: <i>Smaug marah dengan keberadaan Bard yang berusaha memanahnya dan yakin bahwa Bard tidak akan bisa melawan dan membunuhnya karena dia tidak memiliki senjata apapun ditangannya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: Marah dan mengancam)

Kode Data	TBOFA/ 55/ 10.18 – 10.29
BSu	Bard: Bain! Look at me. You look at me. A little to your left.
BSa	Bard: Bain! Tataplah aku. Tataplah aku. Sedikit ke kiri.
Konteks Situasi	Pada saat Smaug mendekat ke Bard, bain datang dan berusaha membantu ayahnya, bard. Bard meminta Bain menjadi busurnya dan berniat memanah Smaug dengan panah hitam. Karena Bain ketakutan dia menjadi gemetar dan menyulitkan Bard untuk konsentrasi dalam memanah. Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>percaya padanya bahwa ayahnya bis membunuh sang naga dan meminta Bain untuk tidak merasa takut.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Direktif: menenangkan, BSa – meminta)

Kode Data	TBOFA/ 56/ 11.48 – 12.07
BSu	Gloin: By my beard! I think he's right! Look there! The ravens of Erebor are returning to the Mountain. Oin: Aye, word will spread. Before long every soul in Middle Earth will now the dragon is dead!
BSa	Gloin: Demi jenggotku, kurasa itu benar. Lihatlah di sana. Para gagak Erebor kembali ke Gunung. Oin: Benar, kabar akan tersebar. Tak lama lagi, setiap makhluk di Dunia Tengah akan tahu sang Naga telah mati.
Konteks Situasi	Para kurcaci berada di luar gunung dan menyaksikan sang Naga menghancurkan Kota Danaudengan apinya. Saat Sang Naga berhasil dibunuh oleh Bard, para kurcaci melihat Naga tersebut jatuh. Oin membuat pernyataan tersebut bahwa semua orang akan tahu kalau sang naga telah mati. Pernyataan Oin tersebut berimplikasi: <i>semua orang akan datang ke Erebor dan memperebutkan kerajaantersebut.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menyatakan pendapat)

Kode Data	TBOFA/ 57/ 13.42 – 13.52
BSu	Kili: Tauriel. Fili: Kili, come on! We're leaving. Tauriel: They are your people, you must go.
BSa	Kili: Tauriel. Fili: Kili, ayolah. Kita pergi. Tauriel: Mereka kaummu, kau harus pergi.
Konteks Situasi	Setelah Kili dan Fili berhasil selamat dari serangan Smaug, Fili mengajak Kili untuk pergi menyusul rombongan mereka ke Gunung. Namun ketika Kili dipanggil, dia menatap pada Tauriel. Pernyataan Tauriel tersebut berimplikasi: <i>meminta untuk melupakan tauriel dan pergi bersama saudaranya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: meminta pergi)

Kode Data	TBOFA/ 58/ 15.34 – 15.40
BSu	Alfrid: Oi! Give me one of them! I'll catch my death in this cold! Women: Oh, find your own! You're not in charge now Alfrid Lickspittle!
BSa	Alfrid: Beri aku selimut itu. Aku bisa mati dalam cuaca dingin ini. Women: Carilah sendiri. Kau tak lagi berkuasa, Alfrid Lickspittle!
Konteks Situasi	Setelah warga Lake Town selamat dari bencana Smaug, musim dingin telah datang. Ketika seorang wanita memberikan selimut kepada para warga, Alfrid meminta satu selimut untuknya. Namun wanita itu menolaknya. Pernyataan Alfrid tersebut berimplikasi: <i>memaksa untuk diberi selimut itu.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memaksa)

Kode Data	TBOFA/ 59/ 15.41 – 15.54
Bsu	Alfrid: That is where you are wrong. In absence of the Master, the power cedes to his deputy, which in this instance is my good self. Now give me that blanket! Woman: Master's deputy? Don't make me laugh.
BSa	Alfrid: Maka kau salah. Dengan tak adanya Wali Kota, wewenang jatuh kewakilnya. Saat ini aku yang berkuasa. Berikan selimut itu. Woman: Wakil Walikota? Jangan membuatku tertawa!
Konteks Situasi	Pada saat Alfrid memaksa wanita untuk memberikan selimut itu, sang wanita menolak dengan alasan Alfrid bukan lagi penguasa kota tersebut. Namun Alfrid justru menjelaskan bahwa karena Walikota sudah tidak ada maka dialah yang menggantikan sebagai wakil Walikota. Namun sang wanita justru merespon dengan bertanya. Pernyataan wanita tersebut berimplikasi: <i>menyindir dan mengejek Alfrid.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menyindir dan mengejek)

Kode Data	TBOFA/ 60/ 16.24 – 16.32
BSu	Percy: It was Bard! He killed the dragon. I saw it with my own eyes. He brought the beast down. He shot him dead with the black arrow.
BSa	Percy: Itu Bard, dia membunuh Naga itu. Aku melihatnya dengan mataku sendiri. Dia mengalahkan Naga itu. Dia memanahnya dengan panah hitam.
Konteks Situasi	Alfird tidak terima ketika seorang wanita menolak memberinya selimut, alfird berusaha merebut paksa selimut itu darinya. Melihat pertengkatan itu, Bard berusaha melerainya, Percy membuat pernyataan mengenai Bard yang berhasil membunuh naga. Pernyataan Percy tersebut berimplikasi: <i>mengumumkan bahwa Bard adalah pahlawan warga Lake Town sekaligus berterimakasih pada Bard.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: berterima kasih)

Kode Data	TBOFA/ 61/ 19.40 – 19.48
BSu	Bilbo: You need to leave. We all need to leave. Bofur: We're only just got here. Bilbo: I have tried talking to him, but he won't listen. Oin: What do you mean laddie?
BSa	Bilbo: Kalian harus pergi. Kita semua harus pergi. Bofur: Kami baru sampai kemari. Bilbo: Aku berusaha berbicara dengannya, tapi dia tak mendengarkan. Oin: Siapa yang kau bicarakan, Nak?
Konteks Situasi	Saat Fili dan teman-temannya sampai di Gunung, Bilbo justru memintanya untuk pergi dan megajak semuanya. Selain itu bilbo menjelaskan bahwa terjadi hal yang aneh pada orang yang sedang ia ceritakan hingga membuat Oin dan kawan-kawannya merasa bingung. Pernyataan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memperingatkan agar menjauh dari tempat itu dan tidak menemui Thorin.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memberi peringatan)

Kode Data	TBOFA/ 62/ 23.32 – 24.06
BSu	<p>Bard: Where is only one place.</p> <p>Alfird: The mountain! You're a genius sire. We can take refuge inside the mountain. It might smell a bit of dragon. The women can clean up. It will be safe and warm and dry, and full of stores, bedding, clothing, the odd bit of gold.</p> <p>Bard: What gold is in that mountain is cursed. We will take only what was promised to us. Only what we need to rebuild our lives.</p>
BSa	<p>Bard: Hanya ada satu tempat.</p> <p>Alfird: Ke Gunung. Kau memang pintar, tuanku. Kita bisa berlindung didalam Gunung. Walau masih bau naga, para wanita bisa membersihkannya. Tempat itu nyaman, hangat, dan kering. Dan penuh barang, selimut, pakaian...dan juga emas.</p> <p>Bard: Emas yang ada di Gunung itu kutukan. Kita ambil apa yang dijanjikan pada kita. Hanya yang kita perlukan untuk mebangun hidup kita kembali.</p>
Konteks Situasi	<p>Saat Alfird bertanya pada Bard akan tinggal dimana mereka (warga), kemudian Bard menjawab dengan menyebut hanya ada satu tempat sambil menatap ke arah Gunung. Kemudian Alfird menyebutkan di sana adalah tempat yang tepat karena terdpat emas di sana. Namun Bard menjawab dengan statemen tersebut.</p> <p>Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pemikiran Alfird yang berencana ingin menguasai emas yang ada di Gunung.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: tidak setuju)

Kode Data	TBOFA/ 63/ 24.19 – 24.33
BSu	<p>Legolas: Other will now look to the mountain, for its wealth, or its position.</p> <p>Bard: What did you know?</p> <p>Legolas: Nothing for certain. It's what I fear may come.</p>
BSa	<p>Legolas: Banyak makhluk tertarik ke Gunung itu. Demi harta disana serta posisinya.</p> <p>Bard: Apa yang kau ketahui?</p> <p>Legolas: Tak ada yang pasti. Aku takut hal itu akan datang.</p>

Konteks Situasi	Legolas memberitahu Bard bahwa berita kematian Smaug akan menyebar ke seluruh daerah dengan cepat. Dia menyebut banyak orang yang tertarik akan Gunung tersebut dan mengawatirkan hal buruk akan terjadi. Pernyataan Legolas tersebut berimplikasi: <i>akan ada peperangan untuk memperebutkan tanah kurcaci atau kerajaan kurcaci yang terletak di Gunung Erebor.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menyatakan)

Kode Data	TBOFA/ 64/ 26.14 – 26.29
BSu	Legolas: _ _ _ (Bahasa Peri: Come, Tauriel) Elf: _ _ _ (Bahasa peri: My lord, Tauriel is banished) Legolas: Banished? You may tell my father, if there is no place for Tauriel, there is no place for me.
BSa	Legolas: Ayo, Tauriel. Elf: Tuanku.... Tauriel telah diusir. Legolas: Diusir? Beritahu ayahku.... Jika tak ada tempat untuk Tauriel, maka tak ada tempat untukku juga.
Konteks Situasi	Saat seorang pengawal Peri datang dan memanggil Legolas agar menghadap Raja Peri, Legolas mengajak Tauriel untuk ikut menemuinya. Namun sang pengawal memberitahu bahwa Tauriel telah diusir dari kerajaan. Kemudian Legolas meminta pengawal tersebut untuk menyampaikan pesan pada ayahnya. Pesan Legolas tersebut berimplikasi: <i>tidak akan kembali ke kerajaan peri tanpa Tauriel, jika raja tidak mau menerima Tauriel kembali.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/ 65/ 33.32 – 33.41
BSu	Galadriel: He will flee into the east. Elrond: Gondor should be warned. They must set a watch on the walls of Mordor. Saruman: No. look after the Lady Galdriel. She has spent much of her power. Her strength is failing. Take her to Lothlorien.

BSa	<p>Galadriel: Pergilah ke timur.</p> <p>Elrond: Gondor harus diperingatkan. Supaya terus mengamati Benteng Mordor.</p> <p>Saruman: Tidak, kau jagalah Lady Galadriel. Dia mengerahkan begitu besar kekuatannya. Kekatannya melemah. Bawa dia ke Lothlorien.</p>
Konteks Situasi	<p>Setelah Saruman, Galadriel, dan Elrond berhasil menyelamatkan Gandalf. Roh-roh jahat berusaha melawan mereka kemudian muncul Sauron hingga Galadriel mengerahkan seluruh kekuatannya untuk melawan Sauron. Saat Elrond diminta pergi ke Gondor, untuk memperingatkan akan bahaya kemunculan Sauron, Saruman justru meminta Elrond untuk menjaga Galadriel.</p> <p>Permintaan Saruman tersebut berimplikasi: <i>melarang Elrond untuk pergi ke Gondor dan menyarankan untuk merawat Galadriel yang terluka.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: Melarang dan menganjurkan)

Kode Data	TBOFA/ 66/ 34.30 – 34.49
BSu	<p>Thorin: It is here in the halls, I know it.</p> <p>Bilbo: We have searched and searched ...</p> <p>Thorin: Not well enough!</p> <p>Bilbo: Thorin, we all would see the stone returned.</p> <p>Thorin: And yet, it is still not found!</p> <p>Balin: Do you doubt the loyalty of anyone here?</p>
BSa	<p>Thorin: Benda itu ada di ruangan ini. Aku tahu itu.</p> <p>Bilbo: Kita mencarinya dan terus mencarinya.....</p> <p>Thorin: Tidak cukup menyeluruh.</p> <p>Bilbo: Thorin, kami telah mencari batu itu kemanapun.</p> <p>Thorin: Namun batu itu masih belum ditemukan.</p> <p>Balin: Apa kau meragukan kesetiaan kami disini?</p>
Konteks Situasi	<p>Thorin meminta para kurcaci untuk mencari Arkenstone yang masih belum ditemukan. Ketika Bilbo menjelaskan bahwa mereka telah mencari kemanapun namun tidak mereka temukan, Thorin justru marah dan memberikan pernyataan dia atas.</p> <p>Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>kecewa dan marah batu itu belum ditemukan dan mencurigai bahwa ada yang menghidiatinya dengan menyembunyikan batu itu darinya.</i></p>

Teknik Penerjemahan	Literal dan reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – ekspresif: marah, BSa – Asertif :menyatakan)

Kode Data	TBOFA/ 67/ 36.11 – 36.53
BSu	Bilbo: Balin, if – ifThorin had the Arkenstone ...if it was found, would it help? Balin: That stone crowns all. It is the summit of this great wealth, bestowing power upon he who bears it. Will it stay his madness? No, lad. I fear it would make it worse. Perhaps it is best that it remains lost.
BSa	Bilbo: Balin, jika Thorin memiliki Arkenstone.... Jika saja batu itu ditemukan.... apakah itu akan membantu? Balin: Batu itu lebih dari segalanya. Batu itu merupakan puncak dari segala harta di sini. Batu itu memberikan kekuatan kepada mereka yang memilikinya. Apa batu itu bisa meredakan kegilaannya? Kurasa tidak. Kurasa batu itu akan memperburuknya. Akan jauh lebih baik jika batu itu tetap hilang.
Konteks Situasi	Balin dan Bilbo saling berbincang mengenai Arkenstone yang masih belum ditemukan serta keanehan yang merubah Thorin. Kemudian Bilbo bertanya pada Balin jika batu tersebut ditemukan akankah itu membuat Thorin bersikap normal lagi atau tidak. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>mencari pertimbangan apakah dia harus menyerahkan batu itu atau tetap menyembunyikannya.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan reduksi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: meminta pendapat)

Kode Data	TBOFA/ 68/ 39.15 – 39.30
BSu	Bard: So, the company of Thorin Oakenshield survived. Alfrid: Survived? You mean there's a bunch of dwarves in there with all that gold? Bard: You shouldn't worry, Alfrid. There's enough gold in that mountain for all.
BSa	Bard: Jadi kelompok Thorin Oakenshield selamat. Alfrid: Selamat? Maksudmu ada kelompok kurcaci di

	<p>sana dengan gunung emas? Bard: Jangan khawatir, Alfird. Ada cukup banyak emas di Gunung itu untuk kita.</p>
Konteks Situasi	<p>Alfird melihat ada cahaya obor dari Gunung, kemudian dia memberitahu Bard tentang apa yang dia lihat. Dari situ Bard menyimpulkan bahwa Thorin dan rombongannya selamat dan masih hidup. Mendengar itu Alfird justru terlihat tidak suka dengan kondisi kurcaci yang selamat dengan memberikan pertanyaan pada Bard. Pertanyaan Alfird tersebut berimplikasi: <i>tidak suka dan khawatir bahwa dia dan warga tidak akan mendapatkan emas sedikitpun.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal dan modulasi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: tidak suka dan khawatir tidak mendapat jatah emas)

Kode Data	TBOFA/ 69&70/ 39.59 – 40.27
BSu	<p>Thorin: I want this fortress made safe by sunup. This mountain was hard won. I will not see it taken again. Kili: The people of Laketown have nothing. They came to us in need. They have lost everything. Thorin: Do not tell me what they have lost. I know well enough their hardship. Those who have lived through dragonfire should rejoice. They have much to be grateful for.</p>
BSa	<p>Thorin: Aku mau benteng ini diperkuat saat pagi. Gunung ini direbut dengan susah payah. Aku tidak mau melihat Gunung ini direbut lagi. Kili: Warga kota Danau tidak memiliki apapun. Mereka membutuhkan bantuan kita, mereka telah kehilangan segalanya. Thorin: Jangan memceramahiku tentang arti kata kehilangan. Aku sudah mengenal kata itu dengan baik. Mereka yang selamat dari api naga seharusnya senang. Mereka memiliki banyak hal untuk disyukuri.</p>
Konteks Situasi	<p>Saat Thorin meminta teman-temannya untuk meninggikan dinding Benteng mereka agar tidak mudah untuk dimasuki orang. Namun Kili justru menjawab dengan menceritakan apa yang terjadi pada warga Kota Danau. Mendengar hal itu, Thorin justru membentak Kili dan meminta untuk tidak memceramáhinya. Pernyataan Kili tersebut berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pemikiran Thorin dan ingin agar Thorin membantu warga</i></p>

	<i>Kota Danau.</i> Jawaban Thorin mengandung implikasi: <i>tidak setuju membantu warga Kota Danau.</i>
Teknik Penerjemahan	Transposisi dan Kompresi linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: meminta dan Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/ 71&72/ 43.24 – 43.51
BSu	Bard: Wait! Please, wait! You would go to war over a handful of gems? Thranduil: The heirlooms of my people are not lightly forsaken Bard: We are allies in this. My people also have a claim upon the riches in that mountain! Let me speak with Thorin! Thranduil: You would try to reason with a dwarf? Bard: To avoid war, yes!
BSa	Bard: Tunggu, kumohon tunggu! Kau berperang demi segenggam permata? Thranduil: Pusaka kaumku tidak boleh ditinggalkan begitu saja. Bard: Kita adalah sekutu dalam hal ini. Kaumku juga memiliki hak atas harta yang ada di Gunung itu. Biarkan aku bicara dengan Thorin. Thranduil: Kau berusaha berunding dengan kurcaci? Bard: Demi menghindari perang..... Ya.
Konteks Situasi	Thranduil memutuskan untuk menyerang Thorin dan para kurcai. Namun bard mencegahnya untuk berperangnya demi permata. Bard kemudian meminta Thranduil untuk menunggunya bernegosiasi dengan Thorin. Permintaan bard tersebut berimplikasi: <i>mencegah dan meminta Thranduil untuk tidak berperang melawan para kurcaci.</i> Pernyataan Thranduil mengandung makna: <i>dia akan berperang untuk merebut permata pusaka kaum peri.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan amplifikasi linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: menenangkan, Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/ 73/ 44.27 – 44.50
BSu	<p>Thorin: Why do you come to the gates of the king under the mountain armed for war?</p> <p>Bard: Why does the king under the mountain fence himself in, like a robber in his hole?</p> <p>Thorin: Perhaps it is because I am expecting to be robbed.</p> <p>Bard: My lord, we have not come to rob you, but to seek fair settlement. Will you speak with me?</p>
BSa	<p>Thorin: Kenapa kau datang ke gerbang Raja di bawah Gunung dengan pasukan siap perang?</p> <p>Bard: Mengapa raja di bawah Gunung memagari dirinya sendiri? Bagaimana perampok dirumahnya sendiri?</p> <p>Thorin: Mungkin karena aku mengira akan dirampok.</p> <p>Bard: Tuanku, kami tidak datang untuk merampokmu, melainkan menagih janji. Maukah kau bicara denganku?</p>
Konteks Situasi	<p>Bard datang ke gerbang kerajaan kurcaci untuk menemui Thorin. Thorin melihat banyak pasukan peri yang terlihat siap berperang, sehingga dia bertanya kepada Bard ada urusan apa Bard datang menemui Thorin yang merupakan Raja Gunung. Namun Bard menjawab dengan memberikan pertanyaan pada Thorin.</p> <p>Pertanyaan Bard tersebut berimplikasi: <i>menyindir Thorin yang terlihat tertutup dengan membuat benteng tinggi di gerbang kerajaan.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menyindir)

Kode Data	TBOFA/ 74/ 45.28 – 45.45
BSu	<p>Bard: On behalf of the people of Laketown, I ask that you honor your pledge. A share of the treasure so that they might rebuild their lives.</p> <p>Thorin: I will not treat with any man while an armed host lies before my door.</p> <p>Bard: That armed host will attack this mountain, if we do not come to terms.</p>
BSa	<p>Bard: Demi warga Kota Danau, kuminta padamu agar menepati janjimu. Bagilah hartamu supaya mereka bisa memulihkan kehidupan mereka.</p> <p>Thorin: Aku tidak mau bernegosiasi dengan siapapun saat ada pasukan bersenjata di depan pintuku.</p>

	Bard: Pasukan itu akan menyerang gunung ini jika kita tidak mencapai kesepakatan.
Konteks Situasi	Bard mengajak Thorin untuk berunding dengannya. Dia meminta Thorin agar menepati janjinya untuk memberikan sedikit emasnya pada warga Kota Danau. Namun Thorin memberikan pernyataan bahwa dia tidak mau bernegosiasi dengan siapapun. Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menolak untuk memberikan emasnya kepada warga Kota Danau dan dia enggan menepati janjinya itu.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/ 75/ 46.25 – 46.43
BSu	Thorin: Tell me Bard, the dragonslayer, why should I honor such terms? Bard: Because you gave us your word. Does that mean nothing?
BSa	Thorin: Katakan padaku, Bard si Pembunuh Naga, mengapa aku harus menghormati kesepakatan itu? Bard: Karena kau telah berjanji kepada kami. Apakah janjimu itu tidak ada artinya?
Konteks Situasi	Bard meminta Thorin untuk menepati apa yang dia janjikan pada warga Kota Danau ketika dia meminta izin untuk bisa menuju ke Gunung. Namun Thorin justru bertanya kenapa dia harus menghormati kesepakatan itu. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menolak untuk menepati kesepakatan atau janjinya dulu pada Warga Kota Danau.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menolak)

Kode Data	TBOFA/ 76&77/ 47.28 – 47.44
BSu	Bilbo: Excuse me? But just in case you haven't noticed, there is an army of elves out there. And not to mention several hundred angry fishermen. We –we are in fact outnumbered.

	<p>Thorin: Not for much longer. Bilbo: What does that mean?</p>
BSa	<p>Bilbo: Permissi, apa perlu kuingatkan ada pasukan peri di luar sana. Juga masih ada beberapa ratus nelayan marah. Kita kalah jumlah. Thorin: Tidak akan lama lagi. Bilbo: Apa artinya itu?</p>
Konteks Situasi	<p>Setelah Bard gagal membujuk Thorin untuk memberikan emas yang telah dijanjikan, Bilbo terlihat tidak setuju dengan apa yang diputuskan Thorin yaitu perang. Bilbo berusaha menjelaskan lawan para kurcaci itu disana yang berjumlah banyak. Namun Thorin justru memberikan pernyataan yang tidak menjawab perkataan Bilbo. Pernyataan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memperingatkan bahwa para kurcaci pasti akan kalah melawan peri dan warga Kota Danau karena jumlah mereka yang banyak dan kelompok Thorin hanya berjumlah 14.</i> Jawaban Thorin mengandung implikasi: <i>Thorin berusaha menenangkan kekhawatiran Bilbo karena saudaranya akan datang membantu dengan membawa bala pasukannya sebentar lagi karena Thorin telah memberi kabar padanya.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memberi peringatan dan Direktif: menenangkan)

Kode Data	TBOFA/ 78/ 48.19 – 49.02
BSu	<p>Bard: He will give us nothing. Thranduil: Such a pity, still you tried. Bard: I do not understand why, why would he risk war? Thranduil: It is fruitless to reason with them. They understand only one thing. We attack at dawn! Are you with us?</p>
BSa	<p>Bard: Thorin tidak mau memberi kita apapun Thranduil: Sangat disayangkan. Namun kau telah berusaha. Bard: Aku tidak paham mengapa? Mengapa dia rela berperang? Thranduil: Tidak ada gunanya berdiskusi dengan mereka. Mereka hanya memahami satu hal. Kita serang saat fajar. Apa kau bersama kami?</p>
Konteks Situasi	Bard bercerita tentang penolakan Thorin untuk bernegosiasi demi menghindari peperangan. Bard tidak mengerti dengan jalan pikiran Thorin yang lebih memilih untuk berperang.

	<p>Namun Thranduil seolah bisa membaca apa yang dipikirkan oleh Thorin dan mengatakan bahwa hanya satu hal yang dipahami oleh kurcaci dan kemudian bertanya pada Bard apakah dia ikut dengannya.</p> <p>Perkataan dan pertanyaan Thranduil tersebut berimplikasi: <i>para kurcaci hanya bisa dihadapi dengan peperangan, terbukti dengan statemen selanjutnya yang menyebutkan bahwa mereka akan menyerang saat fajar.thranduil bermaksud mengajak Bard dan warga Kota Danau untuk menjadi sekutunya untuk melawan Thorin.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mengajak)

Kode Data	TBOFA/ 79/ 53.58 – 54.32
BSu	<p>Gandalf: Make way!</p> <p>Alfrid: No, no, no! You, pointy hat! Yes, you. We don't want no tramps, beggars nor vagabonds around here. We got enough trouble without the likes you. Off you go on your horse!</p>
BSa	<p>Gandalf: Beri Jalan!</p> <p>Alfrid: Tidak, tidak, tidak! Kau, topi runcing! Ya, kau. Kami tidak mau pemulung, pengemis dan gelandangan di sini. Kami punya banyak masalah tanpa orang sepertimu. Pergilah kau secepatnya.</p>
Konteks Situasi	<p>Gandalf tiba di Dale menaiki kuda, dan ingin masuk untuk bertemu dengan pimpinan kelompok di situ. Namun Alfrid datang dan mengatakan bahwa tempat itu tidak menginginkan pemulung, pengemis dan gelandangan karena pada saat Gandalf tiba di sana kondisinya dalam keadaan kacauan terluka setelah ditahan Sauron dan di siksa anak buahnya.</p> <p>Pernyataan Alfrid tersebut berimplikasi: <i>mengusir Gandalf dan memintanya untuk meninggalkan tempat tersebut.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi Linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mengusir)

Kode Data	TBOFA/ 80/ 58.05 – 58.25
BSu	<p>Gandalf: Since when has my council counted for so little? What do you think I'm trying to do?</p> <p>Thranduil: I think you're trying to save your dwarvish friends. And I admire your loyalty to them, but it does not dissuade me from my course. You started this Mithrandir. You will forgive me if I finish it.</p>
BSa	<p>Gandalf: Sejak kapan nasihatku dibantah seperti ini? Kau pikir aku berusaha melakukan apa?</p> <p>Thranduil: Kurasa kau berusaha menyelamatkan teman-teman kurcacimu. Dan kuhargai kesetiaanmu pada mereka. Tapi itu tak mampu memalingkanku dari tujuanku. Kau memulai ini, Mithrandir. Kau harus memaafkan aku jika aku mengakhirinya.</p>
Konteks Situasi	<p>Gandalf merasa kecewa saat Thranduil tidak mendengar nasehatnya yang meminta untuk tidak berperang melawan para kurcaci. Thranduil tidak mempercayai apa yang dikatakan Gandalf karena dia berpikir bahwa Gandalf hanya berusaha menyelamatkan teman-temannya. Thranduil juga meminta maaf kalau dia yang akan mengakhiri apa yang telah dimulai Gandalf.</p> <p>Permintaan maaf Thranduil berimplikasi: <i>memberitahukan bahwa dia akan menyelesaikan akhir perjalanan para kurcaci dengan berperang dan membunuh mereka.</i></p>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Asertif: menyatakan, BSa – Ekspresif: meminta maaf)

Kode Data	TBOFA/ 81/ 59.06 – 59.25
BSu	<p>Gandalf: You Bowman! Do you agree with this? Is gold so important to you? Would you buy it with the blood of dwarvesh?</p> <p>Bard: It will not come to that. This is a fight they can not win.</p> <p>Bilbo: That won't stop them. You think the dwarves will surrender? They won't. They will fight to the death to defend their own.</p>
BSa	<p>Gandalf: Apa kau setuju dengan ini? Apa emas itu begitu berharga bagimu? Kau membelinya dengan darah kurcaci?</p> <p>Bard: Hal itu tak akan terjadi. Ini pertempuran yang tak bisa mereka menangkan.</p>

	Bilbo: Itu tak akan menghentikan mereka. Menurutmu para kurcaci akan menyerah? Tak akan. Mereka akan bertempur sampai mati demi mempertahankan milik mereka.
Konteks Situasi	Gandalf merasa kesal karena Thranduil tidak juga mendengarkannya. Gandalf kemudian bertanya pada Bard apa dia juga menginginkan peperangan ini. dia juga menanyakan apakah emas lebih penting dari nyawa orang lain dan hanya demi emas Bard akan membunuh para kurcaci itu. Namun Bard menjawab bahwa hal itu tidak akan terjadi. Jawaban Bard tersebut berimplikasi: <i>menenangkan Gandalf bahwa para kurcaci akan bergeming dan kemudian menyerah hingga tidak akan ada pertumpahan darah.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal dan modulasi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: menenangkan)

Kode Data	TBOFA/ 82/ 01.00.54 – 01.01.08
BSu	Gandalf: Rest up tonight. You must leave on tomorrow. Bilbo: What? Gandalf: Get as far away from here as possible. Bilbo: I'm not leaving. You picked me as the fourteenth man. I'm not about to leave the company now. Gandalf: There is no company, not anymore. And I don't like to think what Thorin will do when he finds out what you've done.
BSa	Gandalf: Beristirahatlah malam ini. Kau harus pergi besok pagi. Bilbo: Apa? Gandalf: Pergilah sejauh mungkin dari sini. Bilbo: Aku tak akan pergi. Kau memilihku sebagai orang ke empat belas, aku tak akan meninggalkan rombonganku sekarang. Gandalf: Tak ada rombongan, tak ada lagi. Aku tak mau membayangkan apa yang akan Thorin lakukan setelah tahu perbuatanmu.
Konteks Situasi	Setelah Bilbo memberikan Arkenstone pada Raja Peri dan Bard, Gandalf memintanya untuk beristirahat dan pergi besok pagi. Gandalf menyuruh Bilbo untuk pergi sejauh mungkin namun Bilbo menolaknya karena dia merasa menjadi bagian anggota rombongan kurcaci. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>memerintah Bilbo untuk pergi agar Bilbo bisa selamat dari kemarahan Thorin.</i>

Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memerintah)

Kode Data	TBOFA/ 83/ 01.07.50 – 01.08.03
BSu	Bilbo: Who is that? He doesn't look very happy. Gandalf: It's Dain, lord of the Iron Hills, Thorin's cousin. Bilbo: Are they alike? Gandalf: I always found Thorin the more reasonable of the two.
BSa	Bilbo: Siapa itu? Dia tak terlihat begitu bahagia. Gandalf: Dia Dain, penguasa Perbukitan Besi. Sepupu Thorin. Bilbo: Apa sifat mereka sama? Gandalf: Menurutku Thorin jauh lebih mudah diajak bicara diantara mereka berdua.
Konteks Situasi	Saat pasukan peri dan warga Kota Danau hendak menyerang kerajaan kurcaci, terdengar suara gemuruh. Suara tersebut berasal dari bunyi kaki pasukan kurcaci dari Perbukitan Besi. Melihat pimpinan pasukan itu Bilbo bertanya kepada Gandalf siapa dia. Gandalf menjelaskan siapa Dain itu dibandingkan dengan Thorin. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>Dain lebih keras kepala, tidak ramah, dan tidak lebih baik daripada Thorin.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi dan Amplifikasi Linguistik
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Asertif: menerangkan, BSa – menyatakan pendapat)

Kode Data	TBOFA/ 84/ 01.10.47 – 01.10.52
BSu	Fili: I am going over the wall! Who's coming with me? Thorin: Stand down!
BSa	Fili: Akan kuruntuhkan dinding ini. Siapa yang ikut bersamaku? Thorin: Kita tetap disini.
Konteks Situasi	Ketika di depan kerajaan kurcaci berkumpul pasukan peri, kurcaci Perbukitan Besi, warga Kota Danau, dan pasukan Orc. Thorin dan kelompoknya justru tinggal di dalam Gunung dan bersembunyi. Fili kemudian berniat menghancurkan benteng yang dibuatnya dan pergi dari situ serta mengajak siapa yang

	mau ikut bersamanya. Pernyataan Fili tersebut berimplikasi: <i>mengajak untuk ikut berperang membantu saudara mereka kaum kurcaci dari Perbukitan Besi.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mengajak)

Kode Data	TBOFA/ 85/ 01.11.02 – 01.11.09
BSu	Bilbo: The elves, will they not fight? Gandalf: Thranduil, this is madness!
BSa	Bilbo: Para peri, apakah mereka tidak takut perang? Gandalf: Thranduil, ini gila!
Konteks Situasi	Suasana sebelum perang dimulai, kaum Orcsemakin mendekat dan pasukan Perbukitan Besi sudah bersiap untuk berperang. Namun pasukan peri justru terlihat diam seolah tidak akan ikut berperang. Kemudian Bilbo bertanya pada Gandalf apakah peri tidak ikut berperang. Dan Gandalf justru memanggil Thranduil. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>merasa kecewa dengan sikap Thranduil yang memilih diam dan tidak membantu pasukan kurcaci melawan pasukan Orc.</i>
Teknik Penerjemahan	Transposisi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Ekspresif: kecewa)

Kode Data	TBOFA/ 86/ 01.12.05 – 01.12.10
BSu	Bilbo: Gandalf, is this a good place to stand? Azog: _ _ _ (on screen: send the war beasts!)
BSa	Bilbo: Gandalf, apa ini tempat baik untuk berdiri? Azog: Kirim makhluk perang!
Konteks Situasi	Peperangan telah dimulai. Gandalf dan Bilbo berada ditengah-tengah dan menyaksikannya. Bilbo kemudian bertanya kepada Gandalf. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>Bilbo merasa takut dan ingin memberitahu bahwa tempat tersebut bukanlah tempat yang aman dan mengajaknya pergi.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal

Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mengingatkan)
-----------------------	---

Kode Data	TBOFA/ 87/ 01.17.14 – 01.17.25
BSu	Alfird: You live it to me, sire. You heard him? We make to the Great Hall! Bard: Alfrid, women and children only. I need every man fighting. See that you return.
BSa	Alfird: Serahkan padaku, tuanku. Kalian mendengarnya? Kita harus ke Balairung Agung! Bard: Alfird, hanya wanita dan anak-anak. Aku ingin semua pria bertempur. Kutunggu kedatangganmu.
Konteks Situasi	Pasukan Orc menyerang Dale dan warga Kota Danau. Bard berusaha menyelamatkan anak-anaknya. Dia meminta Bain dan saudaranya untuk mengumpulkan anak-anak dan para wanita untuk berkumpul di Balairung/aula. Melihat kesempatan untuk bisa berada ditempat aman, Alfrid datang dengan alasan mengawal anak-anak. Namun Bard memberikan pernyataan hanya anak-anak dan wanita saja yang berada di Balairung dan menunggu Alfrid datang. Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>meminta Alfrid kembali dan bergabung dalam perang melawan para Orc bersama pria lain.</i>
Teknik Penerjemahan	Modulasi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu – Direktif: memerintah, BSa – mengundang)

Kode Data	TBOFA/ 88/ 01.20.04 – 01.20.24
BSu	Dwalin: Since when do we forsake our own people? Thorin, they are dying out there. Thorin: There are halls beneath halls within this mountain, places where we can fortify.
BSa	Dwalin: Sejak kapan kita meninggalkan kaum kita? Thorin, mereka sekarat diluar sana Thorin: Ada Balairung di bawah Balairung di dalam Gunung ini, tempat dimana kita bisa membentengi diri.
Konteks Situasi	Saat diluar semua pasukan berusaha melawan pasukan Orc yang semakin bertambah jumlahnya, Thorin justru memilih untuk tetap duduk tenang dalam singgasana Raja. Dwalin kemudian bertanya dan memberitahu Thorin tentang orang-

	orang yang sekarat di luar sana. Pertanyaan Dwalin tersebut berimplikasi: <i>membujuk Thorin agar ikut berperang membantu Dain dan warga Kota Danau di luar.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: membujuk atau mengajak)

Kode Data	TBOFA/ 89/ 01.21.05 – 01.21.23
BSu	Dwalin: You sit here in these vast halls, with a crown upon your head, and yet you're lesser now than you have ever been. Thorin: Do not speak to me as if I was some lowly dwarf lord.
BSa	Dwalin: Kau duduk di sini dalam Balirung luas, dengan mahkota dikepalamu namun kau jauh lebih rendah dari pada kehidupanmu dulu. Thorin: Jangan menceramaiku. Seolah aku raja kurcaci nan kesepian.
Konteks Situasi	Dwalin berusaha membujuk Thorin agar dia mau keluar dan ikut berperang bersama yang lainnya. Namun Thorin hanya memikirkan harta dan emas yang ada di Gunung Ereboritu. Dwalin sedih melihat Thorin bersikap seperti itu dan dia pun berkata bahwa meski saat ini Thorin menggunakan mahkota di kepalanya dan duduk di singgasana Raja tapi dia lebih rendah. Thorin pun marah dan memberikan jawaban di atas. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>meminta Dwalin untuk berhenti bicara dan marah dipandang lebih rendah dari kehidupan yang dulu.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Bergeser (BSu –Ekspresif: marah, BSa – Direktif: memerintah)

Kode Data	TBOFA/ 90/ 01.25.14 – 01.25.47
BSu	Kili: I will not hide behind the wall stone, while others fight our battle for us! It's not my blood, Thorin. Thorin: No, it is not. We are sons of Durin, and Durin's folk do not flee from a fight.
BSa	Kili: Aku tak mau bersembunyi di balik tembok batu ini, dimana yang lainnya bertempur dalam perang ini demi kita!

	Itu bukan sifatku, Thorin. Thorin: Tidak, memang bukan. Kita para putra Durin dan bangsa Durin, tak pernah lari dari pertempuran.
Konteks Situasi	Ke 13 kurcaci yang berada didalam Gunung mulai merasa resah dengan sikap Thorin yang memilih untuk bersembunyi. Tanpa diduga, Thorin kemudian keluar dari Balairung dan menemui mereka. Kili berkata bahwa dia tidak bisa melihat orang lain sekarat diluar demi membela mereka sementara mereka hanya duduk diam di dalam Gunung. Mendengar hal itu Thorin memberikan pertanyaan kepada Bangsa Durin yang merupakan leluhur mereka. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menyetujui untuk pergi berperang melawan Orc bersama pasukan lain di luar kerajaan mereka.</i>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi linguistik
Daya Pragmatis	Tidak bergeser (menyatakan setuju)

Kode Data	TBOFA/ 91/ 01.26.10 – 01.26.22
BSu	Thorin: I have no right to ask this of any of you, but will you follow me one last time?
BSa	Thorin: Aku tak punya hak meminta ini pada kalian semua. Maukah kalian mengikutiku untuk terakhir kalinya?
Konteks Situasi	Setelah berbicara dengan Kili, Thorin memutuskan untuk berperang bersama yang lainnya. Di depan kaumnya yang tersisa, Thorin meminta mereka untuk mengikutinya terakhir kalinya. Permintaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>membantunya ikut berperang di luar melawan para Orc.</i>
Teknik Penerjemahan	Literal
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mengajak)

Kode Data	TBOFA/ 92/ 01.30.26 – 01.30.36
BSu	Gandalf: And Fili, Kili, and Dwalin. He's taking his best warriors! Bilbo: To do what? Gandalf: To cut the head of the snake.

BSa	Gandalf: Dan Fili, Kili, juga Dwalin. Dia membawa para pejuang terbaiknya. Bilbo: Untuk melakukan apa? Gandalf: Memotong kepala ular.
Konteks Situasi	Bilbo melihat Thorin menuju Ranvenhill berswama Fili, Kili dan Dwalin. Melihat itu semua Bilbo bertanya apa tujuan Thorin membawa prajurit terbaiknya. Gandalf memberikan jawaban bahwa Thorin akan memotong kepala ular. Jawaban Gandalf tersebut berimplikasi: <i>Membunuh pimpinan Orc, yaitu Azog.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Asertif: menerangkan)

Kode Data	TBOFA/ 93/ 01.33.46 – 01.33.54
BSu	Gandalf: Cause they will see you coming and kill you! Bilbo: No, they won't. They won't see me.
BSa	Gandalf: Karena mereka akan melihatmu datang dan membunuhmu Bilbo: Tak akan. Mereka tak akan melihatku.
Konteks Situasi	Gandalf meminta Thranduil mengirim pasukan peri ke Ravenhill untuk memperingatkan Thorin bahwa Azog akan menjebaknyanya dengan mengepung mereka karena pasukan Goblin sedang menuju ke arah Ravenhill. Namun sayangnya Thranduil menolak, mendengar hal tersebut Bilbo khawatir dan menawarkan diri untuk bisa ke Ravenhill dan memberitahu Thorin akan hal tersebut. Namun Gandalf menolak tawaran tersebut dengan alasan bahwa para Golbin akan melihatnya dan membunuh Bilbo. Namun Bilbo mengatakan bahwa tidak akan ada yang melihatnya datang. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memaksa Gandalf agar dia diijinkan pergi ke Ravenhill karena dia memiliki cincin kekuatan menghilang yang akan membuatnya selamat.</i>
Teknik Penerjemahan	Reduksi
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: memaksa)

Kode Data	TBOFA/ 94/ 02.03.51 – 02.04.20
BSu	Bilbo: If any of you ever passing Bag End, tea is at four, there's plenty of it. You are welcome anytime. Eh, don't bother knocking.
BSa	Bilbo: Jika kalian melewati Bag End, teh jam 4 sore. Jumlahnya sangat banyak. Kalian disambut kapanpun. Uuhh, dan kalian tak perlu mengetuk pintu.
Konteks Situasi	Setelah perang usai, Bilbo hendak berpamitan dengan para kurcaci yang selamat. Dia mengatakan bahwa jam 4 sore adalah jam untuk minum teh. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>mengharapkan mampir dan mempersilahkan untuk datang kerumahnya kapanpun saat para kurcaci melewati Bag End.</i>
Teknik Penerjemahan	Amplifikasi Linguistik
Daya Pragmatis	Tidak Bergeser (Direktif: mempersilakan atau mengundang)

PERNYATAAN *INTERRATER*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Saefurrohman, Ph.D
TTL	: Cirebon, 11 Maret 1980
Alamat	: Rt 2 Rw 2 Gang Rambutan No 23 Desa Kembaran 52183
No. Telepon	: 0822-1919-9089
Email	: saefur19@gmail.com
Pekerjaan	: 1. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris S1 FKIP UM Purwokerto 2. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris S2 UM Purwokerto
Pendidikan	: 1. S3 Elt, Angeles University Foundation, Philippines (2015) 2. S2 Pendidikan Bahasa Inggris, UNNES (2005)
Pengalaman	: 1. Penerjemah aktif artikel ilmiah LDC UMP 2. Proofreader translation center LDC UMP 3. Anggota HPI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam tesis ini saya berperan sebagai *interrater* yang memberikan penilaian terhadap kualitas terjemahan dari data penelitian dalam tesis ini.

Yang Menyatakan

Saefurrohman, Ph.D

**TABEL PENILAIAN KUALITAS TERJEMAHAN
TINGKAT KEAKURATAN DAN KEBERTERIMAAN
TINDAK TUTUR YANG MENGANDUNG IMPLIKATUR PADA FILM
*THE HOBBIT: AN UNEXPECTED JOURNEY (2012), THE DESOLATION OF SMAUG (2013),
THE BATTLE OF FIVE ARMIES (2014)***

Tabel penilaian ini dibuat untuk menunjang penilaian TESIS tentang kualitas terjemahan dari segi keakuratan dan keberterimaan terjemahan tindak tutur yang mengandung implikatur pada tiga seri film *The Hobbit* seperti yang telah disebutkan diatas.

Judul Penelitian: **TERJEMAHAN TINDAK TUTUR YANG MENGANDUNG IMPLIKATUR PADA FILM *THE HOBBIT: AN UNEXPECTED JOURNEY (2012), THE DESOLATION OF SMAUG (2013), THE BATTLE OF FIVE ARMIES (2014)***

Nama Peneliti : Inayatun Na'mah

NIM : 15706251004

Program Studi : Linguistik Terapan, Konsentrasi Penerjemaha, UNY

Pada tabel yang telah disusun oleh peneliti berupa teks dialog dalam film yang mengandung implikatur, *interrater* diminta untuk memeriksa transkripsi Bahasa lisan dalam film ke dalam Bahasa tulis berupa teks. *Interrater* dapat memberikan koreksi kesalahan transkripsi dalam kolom catatan . selain itu, *interrater* juga diminta untuk memberikan penilaian kualitas terjemahan dari tingkat keakuratan dan keberterimaan berdasarkan skala penilaian yang tersedia. Kriteria penilaian tingkat keakuratan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Kategori	Skor	Parameter Kualitatif
Akurat	3	Makna kata, istilah teknis ,frasa, klausa atau kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa; sama sekali tidak terjadi distorasimakna.
Kurang Akurat	2	Sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa atau kalimat Bsu sudah dialihkan secara akurat kedalam Bsa,tetapi masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada makna yang dihilangkan yang mengganggu keutuhan pesan.
Tidak Akurat	1	Makna kata, istilah teknis ,frasa, klausa atau kalimat Bsu dialihkan secara tidak akurat ke dalam Bsa, atau dihilangkan (deleted)

Untuk mengukur tingkat keberterimaan, digunakan skala penilaian berikut.

Kategori	Skor	Parameter Kualitatif
Berterima	3	Terjemahan terasa alamiah; istilah tenis yang digunakan lazim dan akrab bagi pembaca: frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia.
Kurang Berterima	2	Pada umumnya terjemahan sudah terasa lamiah, namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi kesalahan gramatikal.
Tidak Berterima	1	Terjemahan tidak alamiah; istilah tenis yang digunakan tidak lazim dan tidak akrab bagi pembaca: frasa, klausa, dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah Bahasa Indonesia.

Implikatur sangat erat kaitannya dengan konteks situasi, oleh karena itu peneliti menyertakan konteks situasi dalam tabel penilaian kualitas terjemahan sebagai referensi *interrater* dalam memberikan penilaian kualitas terjemahan.

IDENTITAS INTERRATER

NAMA : SAEFURROHMAN,
Ph.D

TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR : CIREBON, 11 MARET 1980

ALAMAT : RT 2 RW 2 GANG
RAMBUTAN NO 23 DESA KEMBARAN 52183

NOMOR TELEPON : 0822-1919-9089

EMAIL : saefur19@gmail.com

PEKERJAAN : DOSEN PENDIDIKAN
BAHASA INGGRIS FKIP UM PURWOKERTO

RIWAYAT PENDIDIKAN : S3 ELT, ANGELES UNIVERSITY
FOUNDATION, PHILIPPINES (2015)

BAHASA INGGRIS, UNES (2005) S2 PENDIDIKAN

BAHASA INGGRIS , UM PURWOKERTO (2002) S1 PENDIDIKAN

PENGALAMAN DALAM PENERJEMAHAN : - PENERJEMAH AKTIF ARTIKEL ILMIAH LDC UMP

- PROOFREADER TRANSLATION CENTER LDC UMP

NO	Kode Data	AUJ/ 01/ 14.17 -14.26	Keakuratan	Keberterimaan
01	BSu	Bilbo: Good morning. Gandalf: To think that I should have lived to be good morninged by Belladonna Took's son, as if I were selling buttons at the door.	3	2
	BSa	Bilbo: Selamat pagi. Gandalf: Kau pikir aku harus hidup hanya untuk diucapkan 'selamat pagi' oleh putera Belladonna Took seperti jika aku menjual knob pintu?		
	Konteks Situasi	Gandalf menawarkan Bilbo untuk ikut serta dalam petualangan. Bilbo memilih menolak tawaran tersebut dengan mengakhiri percakapan yang terjadi dengan mengucapkan "Good morning". Kemudian Gandalf merasa tersinggung dengan respon Bilbo yang tidak menyambut kedatangannya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>merasa tersinggung dan merasa kecewa pada Bilbo atas sikap tidak ramahnya pada Gandalf.</i>		
	Catatan	Kalimat "harus hidup hanya untuk diucapkan..... seperti jika...." terasa kaku.		

NO	Kode Data	AUJ/ 02/ 15.20 -15.38	Keakuratan	Keberterimaan
02	BSu	Bilbo: Inform to who? What? No. No. No! wait. We do not want any adventures here, thank you. Not today, not mm ... I		

		suggest you try over the Hill or across the Water. Good morning.	2	2
	BSa	Bilbo: Memberitahu siapa? Apa? Tidak. Tidak tunggu. Kita tidak ingin ada petualangan di sini, terimakasih tidak hari ini, tidak. Aku sarankan kau mencoba di bukit sebelah atau di seberang sungai. Selamat pagi.		
	Konteks Situasi	Gandalf senang pada akhirnya Bilbo mengingatnya dan berpikir bahwa Bilbo menerima ajakan yang ditawarkannya. Ketika Gandalf berencana memberitahukan kepada yang lain, Bilbo memberikan jawaban tersebut. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dia tidak ingin ikut berpetualang dengan Gandalf dan kawan-kawannya.</i>		
	Catatan	Kalimat kaku dan kurang alami		

NO	Kode Data	AUJ/ 03/ 17.57 -18.07	Keakuratan	Keberterimaan
03	BSu	Bilbo: Mmmm... It's just that, I wasn't expecting company. Dwalin: That'll be the door.	1	3
	BSa	Bilbo: Hanya saja, um, aku sedang tidak menunggu tamu. Dwalin: Pintunya.		
	Konteks Situasi	Ketika Bilbo hendak menikmati makan malamnya, Dwalin tiba-tiba datang dan ikut menyantap makanan Bilbo. Ketika Dwalin tengah menikmati makannnya, Bilbo berbicara pada Dwalin. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia tidak menyukai kedatangan Dwalin dan mengusirnya secara halus.</i>		
	Catatan	Pesan implikatur tidak tercerminkan dalam subtitel		

NO	Kode Data	AUJ/ 04/ 18.17 – 18.23	Keakuratan	Keberterimaan
04	BSu	Bilbo: Good evening. Balin: Yes, yes, it is, though I think it might rain later. Am I late?	2	3
	BSa	Bilbo: Selamat malam. Balin: Ya, ya, benar. Kurasa akan hujan nanti. Aku terlambat?		
	Konteks Situasi	Bilbo membuka pintu karena kedatangan Balin dan memberikan ucapan selamat malam. Kemudian Balin memberikan respon dengan mengatakan bahwa malam itu akan hujan karena Bilbo tidak mempersilakan dia masuk dan justru hanya terlihat bingung dengan kedatangan Balin Pernyataan Balin berimplikasi: <i>dia meminta diajak masuk ke rumah Bilbo karena di luar terlihat akan hujan.</i>		
	Catatan	Bahasa subtitle berterima tapi subtitle tidak akurat dengan makna implikatur		

NO	Kode Data	AUJ/ 05/ 18.52 – 19.00	Keakuratan	Keberterimaan
05	BSu	Bilbo: Uh, excuse me; sorry, I hate to interrupt, ah, but the thing is I'm not entirely sure you're in the right house.	2	2
	BSa	Bilbo: Permisi? Maaf, aku benci utuk meganggu. Eh, tetapi masalahnya adalah aku tidak sepenuhnya yakin kalian berada di rumah yang tepat.		
	Konteks Situasi	Setelah Balin masuk ke rumah Bilbo, dia bertemu dengan Dwalin yang telah datang terlebih dahulu. Dwalin dan Balin saling menyapa, namun karena Bilbo merasa tidak pernah bertemu mereka sebelumnya dann tidak mengenal mereka, Bilbo menyela perbincangan keduanya. Bilbo bermaksud mengatakan bahwa mereka sepertinya berada di rumah yang salah. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia merasa Balin dan Dwalin berada di rumah yang salah dan</i>		

		<i>menginginkan mereka meninggalkan rumah Bilbo.</i>
	Catatan	Kurang alamiah “sepertinya kalian berada di rumah yang salah” dengan teknik modulasi

NO	Kode Data	AUJ/ 06/ 23.28 – 23.41	Keakuratan	Keberterimaan
06	BSu	Bilbo: I don't want to get used to them. The state of my kitchen! There's mud trod into the carpet, they've pillaged the pantry. I'm not even going to tell you what they've done in the bathroom; they've all but destroyed the plumbing. I don't understand what they're doing in my house!	3	3
	BSa	Bilbo: Aku tidak ingin terbiasa dengan mereka. Lihat keadaan dapurku! Ada jejak kaki lumpur di karpet. Mereka menjarah penyimpanan makanan. Aku tak bisa berkata apa-apa atas apa yang mereka lakukan di kamar mandi. Mereka merusak pipaku. Aku tidak mengerti yang mereka lakukan di rumahku!		
	Konteks Situasi	Bilbo terlihat kesal dengan apa yang dilakukan para kurcaci sebelumnya. Melihat hal itu, Gandalf mengajak Bilbo berbicara dan meminta dia terbiasa dengan keberadaan para kurcaci. Ketika Bilbo diminta membiasakan diri dengan para kurcaci oleh Gandalf, Bilbo menjawab dengan jawaban di atas yang bercerita tentang keadaan rumahnya setelah kedatangan para kurcaci. Jawaban Bilbo mengandung implikasi: <i>dia tidak suka atas kedatangan para kurcaci di rumahnya dan ingin mereka pergi dari sana.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 07/ 25.50 – 26.01	Keakuratan	Keberterimaan
07	BSu	Bilbo: Well,I have some skill at Conkers, if you must know, but I fail to see why that's relevant. Thorin: Thought as much. He looks like a grocer than a burglar.	3	3
	BSa	Bilbo: Aku cukup lihai bermain conkers, jika kau ingin tahu. Tapi aku tidak melihat apakah ada hubungannya. Thorin: Sesuai dugaanku. Dia lebih tampak seperti penjaga took kelontong dari pada seorang penyusup.		
	Konteks Situasi	Gandalf mengenalkan Bilbo pada Thorin sebagai sang Pencuri dalam rombongan mereka. Mlihat Bilbo yang tidak memiliki keistimewaan apa-apa dan terlihat lemah, Thorin bertanya pada Bilbo tentang apa saja yang bisa dia lakukan. Bilbo menjawab bahwa keahliannya hanya bermain Conkers. Mendengar jawaban tersebut Thorin tertawa dan berkata bahwa Bilbo tidaklah terlihat seperti pencuri melainkan pedagang. Pernyataan Thorin mengandung implikasi: <i>mengejek dan menganggap Bilbo tidak pantas menjadi anggota kelompok mereka dalam berpetualang apalagi dnegan tugas dan julukan yang diberikan yakni sebagai si Pencuri.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 08/ 26.34 – 26.41	Keakuratan	Keberterimaan
08	BSu	Bilbo: You're going on a quest? Gandalf: Bilbo, my dear fellow, let us have a little more light.	2	2
	BSa	Bilbo: Kalian melakukan pencarian? Gandalf: Bilbo, tolong tambah sedikit lebih banyak cahaya.		
	Konteks Situasi	Para kurcaci dan Gandalf berbincang membahas perjalanan yang akan mereka lakukan. Mendengar		

		itu, Bilbo bertanya pada Gandalf dan para kurcaci tentang perjalanan atau petualangan yang dimaksud. Karena Bilbo masih terlihat bingung, Gandalf bermaksud memberikan sebuah jawaban dan penjelasan kepada Bilbo. Jawaban Gandalf berimplikasi: <i>menjelaskan tentang perjalanan tersebut dengan jelas.</i>
	Catatan	Subtitel tidak merepresentasikan makna implikatur percakapan

NO	Kode Data	AUJ/ 09/ 33.54 – 34.02	Keakuratan	Keberterimaan
09	BSu	Bilbo: I can't just go running off into the blue. I am a Baggins of Bag End. Gandalf: You're also a Took.	3	3
	BSa	Bilbo: Aku cukup lihai bermain conkers, jika kau ingin tahu. Tapi aku tidak melihat apakah ada hubungannya. Thorin: Sesuai dugaanku. Dia lebih tampak seperti penjaga took kelontong dari pada seorang penyusup.		
	Konteks Situasi	Setelah Gandalf menjelaskan mengenai perjalanan yang akan mereka tempuh, Bilbo berpikir lama ketika dimintai jawaban atas tawaran menjadi bagian rombongan kurcaci sebelumnya. Kemudian Bilbo memberikan jawaban tersebut. Jawaban Bilbo mengandung implikasi: <i>menolak ikut serta dalam perjalanan tersebut.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 10/ 34.35 – 34.50	Keakuratan	Keberterimaan
10	BSu	Gandalf: Well, all good stories deserve embellishment. You'll have a tale or two to tell of your own when you come back. Bilbo: Can you promise that I will come back?		

	BSa	Gandalf: Semua cerita yang baik tidak apa dilebih-lebihkan. Kau akan punya satu atau dua cerita untuk diceritakan sendiri saat kau kembali. Bilbo: Bisakah kau berjanji bahwa aku akan kembali?	3	3
	Konteks Situasi	Saat Bilbo menolak untuk ikut berpetualang dengan alasan bahwa dia adalah seorang Baggins yang tinggal di Bag End, Gandalf berusaha meyakinkan Bilbo agar bersedia ikut serta dalam perjalanan para kurcaci dengan menceritakan tentang kisah kakek Bilbo. Gandalf juga meyakinkan Bilbo agar ikut dengan memberikan pernyataan bahwa dia akan memiliki kisah menarik saat dia kembali jika dia ikut berpetualang bersama. Pernyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>meyakinkan Bilbo agar ikut serta dengan para kurcaci.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 11/ 34.52 – 35.09	Keakuratan	Keberterimaan
11	BSu	Gandalf: No, and if you do, you will not be the same. Bilbo: That's what I thought. Sorry Gandalf, I can't sign this. You've got the wrong hobbit.	2	2
	BSa	Gandalf: Tidak. Dan jika kau melakukannya kau tidak akan sama. Bilbo: Itulah apa yang aku pikir. Maaf, Gandalf, aku tidak menandatangani ini. Kau memilih hobbit yang salah.		
	Konteks Situasi	Setelah Gandalf berusaha meyakinkan Bilbo agar dia ikut dalam rombongan kurcaci, Bilbo kemudian bertanya pada Gandalf apakah dia bisa menjanjikan bahwa Bilbo akan kembali dengan selamat. Gandalf menjawab dengan tidak karena hal tersebut tidak pasti, Gandalf meyakinkan lagi bahwa jika dia bergabung, maka dia tidak akan sama lagi dengan dirinya saat ini. Bilbo justru memberikan jawaban bahwa dia tidak bisa menandatangani. Jawaban Bilbo mengandung makna: <i>menolak untuk ikut serta dalam petualangan para kurcaci.</i>		

	Catatan	Bentuk penolakan dengan menambahkan kata “bisa” – aku tidak bisa menandatangani ini
--	----------------	---

NO	Kode Data	AUJ/ 12/ 40.30 – 40.35	Keakuratan	Keberterimaan
12	BSu	Neighbor: Mr. Bilbo! Where are you off to? Bilbo: can't stop. I'm already late.	3	3
	BSa	Neighbor: Hei! Tuan Bilbo! Mau kemana kauu? Bilbo: Aku tidak bisa berhenti, aku sudah terlambat.		
	Konteks Situasi	Ketika para kurcaci telah berangkat, Bilbo berlari dan mengejar mereka. Dalam perjalanan, seorang tetangga bertanya pada Bilbo. Namun Bilbo menjawab dengan sambal terus berlari dan berkata bahwa dia dia tidak bisa berhenti karrena dia sudah terrlambat. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>dia tergesa-gesa dan tidak bisa berhenti dan berbicara dengannya untuk menjelaskan kemana ia akan pergi.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 13/ 41.10 – 41.32	Keakuratan	Keberterimaan
13	BSu	Bilbo: Wait! Wait! I signed it! Here! Balin: Everythig appears to be in order. Welcome, Master baggins, to the company of Thorin Oakenshield.	3	3
	BSa	Bilbo: Tunggu! Tunggu! Aku telah menandatangananinya. Ini! Balin: Semuanya tampak sesuai urutan. Selamat datang, Tn. Baggins di rombongan Thorin Oakenshield.		
	Konteks Situasi	Saat rombongan Thorin telah memulai perjalanan, Bilbo berlari mengejar rombongan kurcaci dan		

		menjelaskan bahwa dia telah menandatangani perjanjian yang telah diberikan. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dia bersedia ikut serta dalam perjalanan para kurcaci.</i>		
	Catatan			
NO	Kode Data	AUJ/ 14/ 43.06 – 43.26	Keakuratan	Keberterimaan
14	BSu	Gandalf: You'll have to manage without pocket handkerchiefs and a good many other things, Bilbo Baggins, before we reach our journey's end. You were born to the rolling hills and little rivers of the Shire, but home is now behind you, the world is ahead.	3	3
	BSa	Gandalf: Kau harus terbiasa tanpa saputangan, dan benda-benda lainnya, Bilbo baggins, sebelum kita mencapai akhir perjalanan kita. Kau dilahirkan untuk bukit-bukit dan sungai-sungai kecil Shire. Tapi rumah sekarang di belakangmu. Dunia di depan.		
	Konteks Situasi	Saat Bilbo meminta kembali karena dia lupa membawa saputangan kesayangannya, Gandalf menjelaskan bahwa Bilbo harus membiasakan diri tanpa barang-barang dirumahnya. Jawaban Bilbo berimplikasi: <i>dunia luar jauh dari kenyamanan di rumah dan menyarankan untuk membiasakan diri di alam liar.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 15/ 50.03 – 50.09	Keakuratan	Keberterimaan
15	BSu	Yazneg: _ _ _ (On screen: send the word to the master. We have faound the Dwarf Scum).		

	BSa	Yazneg: _ _ _ (tanpa subtitel)	1	1
	Konteks Situasi	Sekawanan Orc melihat keberadaan para kurcaci. Kemudian Yazneg pemimpin rombongan Orc meminta salah satu anak buahnya untuk memberikan kabar kepada Azog, tuannya, bahwa dia telah menemukan musuh kurcacinya. Pernyataan Yazneg mengandung: <i>melaporkan pada Azog dan menunjukkan ketidaksukaannya pada kurcaci dengan memberikan sebutan 'Dwarf Scum' untuk Thorin Oakenshield</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 16/ 01.08.02 – 01.08.12	Keakuratan	Keberterimaan
16	BSu	Thorin: What brought you back? Gandalf: Looking behind. Nasty business. Still, they are all in one piece.	2	2
	BSa	Thorin: Apa yang membawamu kembali? Gandalf: Melihat ke belakang. Perkara yang jelek. Mereka semua masih utuh.		
	Konteks Situasi	Setelah pertengkarannya dengan Thorin, Gandalf kembali di saat yang tepat dan menyelamatkan para kurcaci dari Throll. Disaat yang tepat, Gandalf datang dan membuat Throll berubah menjadi batu. Thorin kemudian bertanya apa yang membuat Gandalf kembali. Jawaban Gandalf berimplikasi: <i>mengkhawatirkan kondisi para kurcaci yang ditinggalkan Gandalf.</i>		
	Catatan	Bahasa kurang alami (kaku) – perkara yang jelek		

NO	Kode Data	AUJ/ 17/ 01.10.01 – 01.10.10	Keakuratan	Keberterimaan
17	BSu	Gandalf: These were forged in Gondolin by the high elves of the first age. You could not wish for a finer blade.	2	2
	BSa	Gandalf: Ini ditempa di Gondolin oleh petinggi Elf, zaman pertama. Kau tidak bisa dapatkan pedang yang lebih baik ini.		
	Konteks Situasi	Ketika para kurcaci menemukan pedang dan beberapa barang lainnya di dalam sebuah gua, Gandalf menjelaskan bahwa pedang yang dipegang oleh Thorin merupakan pedang terbaik yang dibuat oleh para peri. Karena Thorin berniat meletakkan pedang tersebut, Gandalf berkata bahwa Thorin tidak akan mendapatkan pedang yang lebih baik ini. Perkataan Gandalf mengandung implikasi: <i>memaksa Thorin untuk mengambil pedang tersebut sebagai senjatanya selama dalam perjalanan.</i>		
	Catatan	Subtitel tidak mencerminkan pemaksaan seperti implikasi. “kau takkan bisa dapatkan pedang yang lebih baik”		

NO	Kode Data	AUJ/ 18/ 01.11.27 – 01.11.43	Keakuratan	Keberterimaan
18	BSu	Bilbo: I have never used a sword in mylife. Gandalf: And I hope you never have to. But if you do, remember this, true courage is about knowing not when to take a life, but when to spare one.	2	2
	BSa	Bilbo: Aku... aku tidak pernah menggunakan pedang seumur hidupku. Gandalf: Dan aku berharap kau tidak akan pernah menggunakannya. Tapi jika kau melakukannya, ingat ini, keberanian sejati adalah bukan mengetahui kapan harus membunuh tapi kapan harus mengampuni.		
	Konteks Situasi	Saat Gandalf hendak keluar dari goa Throll, dia menemukan pedang dengan ukuran kecil yang bisa		

		dipakai oleh Bilbo karena sesuai dengan ukuran tubuhnya. Kemudian Gandalf memberikan pedang itu pada Bilbo. Namun Bilbo menjelaskan bahwa dia tidak bisa mengambilnya karena tidak pernah memakai pedang seumur hidupnya. Penjelasan Bilbo berimplikasi: <i>menolak untuk menerima pedang dari Gandalf.</i>
	Catatan	Bentuk pengulangan “aku” seperti menunjukkan keraguan dan kalimat setelahnya berbentuk menyatakan

NO	Kode Data	AUJ/ 19/ 01.23.22 – 01.23.35	Keakuratan	Keberterimaan
19	BSu	Gandalf: You have no enemies here, Thorin Oakenshield. The only ill will to be found in this valley is that which bring yourself. Thorin: You think the elves will give our quest their blessing? They will try to stop us.	3	3
	BSa	Gandalf: Kau tidak punya musuh di sini, Thorin Oakenshield. Hal buruk yang ada di lembah ini adalah apa yang kau bawa sendiri. Thorin: Kau pikir para Elf akan merestui pencarian kita? Mereka akan mencoba menghentikan kita.		
	Konteks Situasi	Setelah para kurcaci selamat dari kejaran para Orc, mereka berjalan mengikuti jalan tersembunyi yang mereka temukan saat menyelamatkan diri dari para Orc. Jalan tersebut menuju ke Rivendill, kerajaan peri. Mengetahui rencana Gandalf membawa rmbongan kurcaci menuju ke kerajaan peri, Thorin memberikan tanggapan bahwa para peritidak akan menyetujui perjalanan mereka dengan memberikan pertanyaan pada Gandalf yang menunjukkan ketidak setujuan. Pertanyaan Thorin mengandung implikasi: <i>tidak setuju dengan rencana Gandalf menuju ke kerajaan peri</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 20/ 01.23.36 – 01.23.54	Keakuratan	Keberterimaan
20	BSu	Gandalf: Of course they will. But we have questions that need to be answered. If we are to be successful, this will need to be handled with tact and respect and no small degree of charm. Which is why you will leave the talking to me.	3	2
	BSa	Gandalf: Tentu saja. Tetapi kita memiliki pertanyaan yang perlu dijawab. Jika kita ingin berhasil, ini harus dihadapi dengan bijaksana dan rasa hormat dan tanpa rasa angkuh. Karena itu, kau akan membiarkan aku yang berbicara.		
	Konteks Situasi	Saat para kurcaci memasuki kerajaan peri, Gandalf dan Thorin masih berdebat. Thorin berusaha meyakinkan Gandalf bahwa para peri pasti akan menghalangi mereka untuk melakukan perjalanan. Gandalf pun memberikan alasan yang kuat bahwa mereka tetap harus masuk dan bertemu raja peri dengan tujuan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam peta. Pertanyaan tersebut ditulis dalam Bahasa yang hanya dikuasai oleh Raja Peri. Pada akhirnya Gandalf memebrikan pernyataan bahwa Thorin harus menyikapi hal tersebut dengan bijaksana agar perjalanan mereka dapat berhasil. Perrnyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>memaksa Thorin untuk membiarkan Gandalf yang berbicara dengan Raja Peri.</i>		
Catatan	Bahasa terlalu kaku – biarkan aku yang bicara			

NO	Kode Data	AUJ/ 21/ 01.28.17 – 01.28.30	Keakuratan	Keberterimaan
21	BSu	Balin: I wouldn't bother laddie. Swords are named for the great deeds they do in war. Bilbo: What are you saying my sword hasn't seen battle?		

		Balin: I'm not actually sure it is sword, more of a letter opener, really.	3	3
	BSa	Balin: Aku tidak peduli, teman. Pedang diberi nama untuk hal besar yang dilakukannya dalam perang. Bilbo: Apa maksudmu, pedangku belum pernah dibawa perang? Balin: Aku tidak yakin itu sebuah pedang. Lebih mirip pembuka surat, sungguh.		
	Konteks Situasi	Pada saat Lord Elrond, Raja eri, menjelaskan nama-nam pedang temuan para kurcaci di sebuah gua Throll, Bilbo melihat pedangnya seolah ingin mengetahui nama dari pedang yang dipegang olehnya. Seolah dapat membaca apa yang dipikirkan Bilbo, Balin justru memberikan pernyataan bahwa pedang Bilbo lebih terlihat seperti pembuka surat. Pernyataan Balin mengandung implikasi: <i>mengejek pedang Bilbo karena ukurannya yang terlalu kecil untuk sebuah pedang.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 22/ 01.47.53 – 01.48.06	Keakuratan	Keberterimaan
22	BSu	Dwalin: I thought we'd lost our burglar. Thorin: He's been lost ever since he left home. He should never come. He has no place amongst us. Dwalin!	1	2
	BSa	Dwalin: Aku pikir kita yang terakhir. Thorin: Dia telah hilang sejak dia meninggalkan rumah. Dia sehausnya tidak ikut. Dia tidak cocok berada diantara kita. Dwalin!		
	Konteks Situasi	Setelah pergi diam-diam dari kerajaan peri, para kurcaci dalam bahaya menghadapi perang raksasa batu ditengah hujan deras. Kemudian Bilbo hampir terjatuh de dalam jurang. Namun Thorin berhasil		

		menyeamatkannya. Merasa khawatir, Dwalin berkata bahwa dia pikir Bilbo telah pergi. Pernyataan Dwalin berimplikasi: <i>mengkhawatirkan kondisi Bilbo dan berpikir bahwa dia telah mati terjatuh ke jurang.</i>
	Catatan	Subtitle lebih menjelaskan pendapat daripada ekspresi khawatir. “aku pikir kita telah kehilangan pencuri kita”

NO	Kode Data	AUJ/ 23/ 02.08.18 – 02.08.31	Keakuratan	Keberterimaan
23	BSu	Bilbo: So, come then, I won the game, you promised to show me the way out. Gollum: Did we say so, precious? Did we say so?	3	3
	BSa	Bilbo: Jadi, aku memenangkan permainan, kau berjanji untuk menunjukkan jalan keluar. Gollum: Apa kita mengatakan begitu, sayang? Apa kita mengatakan begitu?		
	Konteks Situasi	Bilbo bermain tebak-tebakkan dengan Gollum dan melakukan kesepakatan kalau Bilbo memenangkan permainan tersebut Gollum harus menunjukkan jalan keluar dari terowongan Goblin. Namun pada saat Bilbo memenangkannya, Gollum memberikan respon di atas. Pertanyaan Gollum di atas mengandung implikasi: <i>menolak untuk menepati janjinya menunjukkan jalan keluar pada Bilbo.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	AUJ/ 24/ 02.36.48 – 02.36.28	Keakuratan	Keberterimaan
24	BSu	Gandalf: It’s all right. Bilbo is here. He’s quiet safe. Thorin: You! What were you doing? You nearly got yourself killed! Did I not say that you would be a burden? That you		

		would not survive in the wild and that you had no place amongst us? I've never been so wrong in all my life!	1	2
	BSa	Gandalf: Taka pa. Bilbo adalah di sini. Dia cukup aman. Thorin: Kau! Apa yang kau lakukan? Kau hampir membuat dirimu terbunuh! Apakah aku mengatakan kau hanya menjadi beban? Bahwa kau tidak akan bertahan di alam liar. Dan kau tak pantas berada diantara kami. Aku tidak pernah begitu salah, dalam hidupku.		
	Konteks Situasi	Setelah para kurcaci diselamatkan oleh burung elang raksasa, Thorin teringat saat Bilbo berusaha menyelamatkannya saat akan dibunuh oleh Azog. Padahal sebelumnya Throin selalu berpikir bahwa Bilbo tidak bisa melakukan apapun dan keberadaan Bilbo hanya menyusahkan Thorin dan kawan-kawannya. Merasa menyesali atas sikapnya pada Bilbo selama ini, Thorin mengatakan hal tersebut di atas. Pernyataan Thorin mengandung implikasi: <i>dia menyesali kata-kata kasar yang pernah dia ucapkan pada Bilbo dan ingin meminta maaf padanya</i>		
	Catatan	Kalimat terakhir seharusnya menunjukkan penyesalan. “seumur hidup aku tak pernah merasa sesalah ini”		

NO	Kode Data	AUJ/ 25/ 02.38.00 – 02.38.08	Keakuratan	Keberterimaan
25	BSu	Thorin: But we'll take it as a sign – a good omen. Bilbo: You're right. I do believe the worst is behind us.	2	2
	BSa	Thorin: Kami akan anggap itu ini sebagai pertanda. Pertanda baik. Bilbo: Kau benar. Aku percaya yang buruk ada di belakang kita.		
	Konteks Situasi	Melihat para burung terbang kembali menuju Gunung, Thorin merasa hal tersebut menjadi pertanda baik, begitupun Bilbo.		

		Pertanyaan Bilbo mengandung implikasi: <i>meyakinkan Thorin bahwa yang dia pikirkan benar dan perjalanan mereka akan berhasil.</i>		
	Catatan	Bahasa kurang luwes “aku yakin hal buruk telah berlalu”		
NO	Kode Data	TDS/ 26/ 03.16 – 03.36	Keakuratan	Keberterimaan
26	BSu	Thorin: I received word that my father had been seen wandering the wilds near Dunland. I went looking, and found no sign of him. Gandalf: Thorin, it’s been long time since anything but rumor was heard of Thrain. Thorin: He still lives, I’m sure of it.	3	3
	BSa	Thorin: Aku mendengar kabar tentang ayahku, bahwa dia tampak berkeliaran di hutan dekat Dunland. Aku pergi mencainya, tapi tak ada tanda-tanda keberadaannya. Gandalf: Thorin, sudah sejak lama kabar tentang Thrain hanyalah rumor. Thorin: Dia masih hidup. Aku yakin itu.		
	Konteks Situasi	Gandalf datang duduk di depan Thorin. Gandalf kemudian bertanya kenapa Thorin berada di Bree. Dia kemudian bercerita pada Gandalf alasannya ke tempat tersebut. Dia mendengar kabar tentang ayahnya yang berada di Dunland namun Gandalf merespon dengan menyatakan bahwa itu hanya rumor. Pernyataan Gandalf mengandung implikasi: <i>meyakinkan Thorin bahwa ayahnya sudah meninggal.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 27/ 07.30 – 07.49	Keakuratan	Keberterimaan
27	BSu	Thorin: Whose house? Are they friend or foe? Gandalf: Neither. He will help us or he will kill us.		

		Thorin: What choice do we have? Gandalf: None.	3	3	
BSa		Thorin: Rumah siapa? Kawan atau lawan? Gandalf: Bukan keduanya. Dia akan membantu kita, atau dia akan membunuh kita. Thorin: Pilihan apa yang kita punya? Gandalf: Tidak ada.			
Konteks Situasi	Ketika para kurcaci diburu oleh kawanan Orc, Bilbo melihat seekor beruang besar. Gandalf mengetahui tentang siapa beruang itu. Kemudian dia menyarankan mereka untuk menuju ke rumah makhluk tersebut yang berada tak jauh dari tempat para kurcaci bersembunyi. Kemudian terjadi percakapan seperti di atas. Jawaban Gandalf mengandung implikasi: <i>dia tidak yakin atau ragu apakah beruang besar itu akan membantu mereka atau bahkan membunuh mereka.</i>				
Catatan					

NO	Kode Data	TDS/ 28/ 09.54 – 10.09	Keakuratan	Keberterimaan
28	BSu	Gandalf: Don't be fool, he's under no enchantment but his own. Alright now, get some sleep all of you. You'll be safe here tonight. I hope.	1	2
	BSa	Gandalf: Ynag benar saja... Dia hanya mencobakannya pada dirinya sendiri. Baiklah, kini kalian semua tidur. Malam ini kalian aman berada di sini. Kuharap.		
	Konteks Situasi	Setelah parakurcaci berhasil masuk ke rumah beruang besar itu (Beorn), para kurcaci berpikir bahwa Beorn adalah penyihir hitam. Namun Gandalf tidak membenarkan hal tersebut. Dia justru meinta para kurcaci untuk tidur dan mengatakan bahwa malam ini mereka akan aman berada di rumah itu. Jawaban Gandalf mengandung implikasi: <i>dia tidak yakin atau ragu apakah mereka benar-benar aman</i>		

		<i>karena Beorn sulit ditebak.</i>
	Catatan	Kuharap - semoga

NO	Kode Data	TDS/ 29/ 13.28 – 13.48	Keakuratan	Keberterimaan
29	BSu	Azog: _ _ _ (on screen: Bolg! I have a task for you. Do you still thirst for dwarf blood?)	1	1
	BSa	Azog: _ _ _ (tanpa subtitel)		
	Konteks Situasi	Azog merasa kecewa karena tuannya, Necromancer, memerintahkan Azog untuk menghentikan perburuan kurcaci. Dia diminta untuk mempersiapkan pasukan yang akan dibawa dalam peperangan. Merasa kecewa karena dia tidak bisa segera membunuh musuh bebuyutannya, kemudian Azog memanggil Bolg, anaknya, dan memberikan tugas dan bertanya. Pertanyaan Azog mengandung implikasi: <i>memerintahkan Bolg untuk pergi mencari dan membunuh si raja Kurcaci, Thorin Oakenshield.</i>		
	Catatan	Pesan implikasi tidak tersampaikan		

NO	Kode Data	TDS/ 30/ 16.12 – 16.42	Keakuratan	Keberterimaan
30	BSu	<p>Gandalf: We will take the Elven road. The path is still safe.</p> <p>Beorn: Safe? The wood Elves of Mirkwood are not like their kin. They're less wise and more dangerous. But it matters not.</p> <p>Thorin: What do you mean?</p> <p>Beorn: These lands are crawling with Orcs. Their numbers are growing, and you're on foot. You will never reach forest alive.</p>	3	3

	BSa	<p>Gandalf: Kami akan menyusuri jalan Elf. Jalan itu amsih aman.</p> <p>Beorn: Aman? Elf di Mirkwood tak seperti kaum mereka. Mereka kurang bijaksana dan lebih berbahaya. Tapi itu bukan masalah.</p> <p>Thorin: Apa maksudmu?</p> <p>Beorn: Tempat ini dipenuhi Orc. Jumlah mereka makin banyak. Dan kalian berjalan kaki. Kalian tak akan pernah sampai di hutan itu hidup-hidup.</p>		
	Konteks Situasi	Beorn bertanya pada para kurcaci jalan mana yang akan ereka tempuh untuk sampai di Lonely Mountain. Kemudian Gandalf menjawab bahwa mereka akan melewati hutan Mirkwood peri yang dia anggap lebih aman. Namun Beorn memberikan tanggapan yang berbeda dengan apa yang Gandalf pikirkan. Bahkan Beorn menjelaskan bahwa para kurcaci tidak akan sampai di hutan dengan selamat. Tanggapan Beorn berimplikasi: <i>memberi peringatan bahwa para kurcaci akan diburu dan dibunuh oleh para Orc ketika mereka menuju ke hutan.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 31/ 16.47 – 17.12	Keakuratan	Keberterimaan
31	BSu	Beorn: I don't like dwarves. They're greedy and blind, blind to the lives of those they deem lesser than their own. But Orcs, I hate more. What do you need?	3	3
	BSa	Beorn: Aku tak suuka dwarf. Mereka tamak dan buta. Buta pada hidup yang mereka anggap kurang penting daripada hidup mereka. Tapi aku lebih membenci Orc. Apa yang kalian perlukan?		
	Konteks Situasi	Percakapan ini terjadi ketika rombongan kurcaci berencana akan melanjutkan perjalanan. Beorn		

		bercerita bahwa sebenarnya dia tidak suka kepada kurcaci. Namun kemudian dia juga menjelaskan bahwa dia lebih tidak suka pada Orc. Pernyataan Beorn berimplikasi: <i>menunjukkan ketidaksukaan pada Orc dan bersedia memihak pada para kurcaci dengan cara memberikan bantuan.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TDS/ 32/ 19.52 – 20.15	Keakuratan	Keberterimaan
32	BSu	Gandalf: You've changed, Bilbo Baggins. You're not the same hobbit as the one who left the Shire. Bilbo: I was going to tell you... I... found something in the Goblin tunnels. Gandalf: Found what?	3	3
	BSa	Gandalf: Kau berubah Bilbo Baggins. Kau tak lagi seperti hobbit yang dulu saat meninggalkan Shire. Bilbo: Aku ingin mengatakan sesuatu. Aku... menemukan sesuatu di terowongan Goblin. Gandalf: Menemukan apa?		
	Konteks Situasi	Ketika Gandalf hendak meninggalkan rombongan kurcaci dengan alasan dia harus pergi ke suatu tempat, tiba-tiba Bilbo bertanya dan terlihat kesal karena Gandalf berencana pergi. Namun anehnya Gandalf justru menjawab dengan menjelaskan ada yang berubah pada diri Bilbo. Bilbo kemudian memberikan pernyataan untuk menanggapi apa yang dikatakan Gandalf yang tidak sinkron dengan pernyataan Gandalf sebelumnya. Tanggapan Bilbo berimplikasi: <i>menunjukkan keraguan tentang apa yang harus dia lakukan berkata jujur pda Gandalf atau menyembunyikannya.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 33/ 39.26 – 39.37	Keakuratan	Keberterimaan
33	BSu	Balin: Well, that's it then. A deal was only our hope. Thorin: Not our only hope.	3	3
	BSa	Balin: Hilang sudah. Kesepakatan itu satu-satunya harapan kita. Thorin: Bukan satu-satunya.		
	Konteks Situasi	Setelah Thorin dan Raja Peri hutan bertemu dan berunding, Thorin kemudian dibawa kembali ke penjara. Balin bertanya mengenai hasil obrolan Thorin dan Raja karena dia berharap ada kesepakatan disana. Namun Thorin menjelaskan bahwa dia telah menolak tawaran itu. Balin kecewa dengan keputusan Thorin dan terlihat putus asa karena menurutnya kesepakatan itulah satu-satunya kesempatan untuk bisa bebas dan melanjutkan perjalanan mereka. Namun Thorin justru merespon seperti percakapan di atas. Pernyataan Thorin berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pernyataan Balin dan dia meyakini akan ada harapan atau jalan lain untuk bebas dari peri hutan.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 34/ 46.16 – 46.26	Keakuratan	Keberterimaan
34	BSu	Bilbo: Everyone climbs into the barrels quickly. Dwalin: Are you mad? They'll find us. Bilbo: No, no, they won't, I promise you. Please, please you must trust me!	3	3
	BSa	Bilbo: Semuanya cepat masuk ke dalam tong. Dwalin: Kau gila? Mereka akan menemukan kita. Bilbo: Tidak, tidak akan. Aku janji. Kumohon, kalian harus mempercayaku.		

	Konteks Situasi	Bilbo datang membebaskan para kurcaci dari penjara Elf. Kemudian Bilbo memiliki rencana agar mereka bisa keluar tanpa diketahui oleh penjaga. Bilbo meminta mereka agar bersembunyi di dalam tong yang kosong. Namun Dwalin menolaknya hingga Bilbo berusaha meyakinkan dengan meminta agar mereka mempercayai rencana Bilbo. Permintaan Bilbo berimplikasi: <i>meyakinkan para kurcaci agar mengikuti rencananya.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TDS/ 35/ 58.14 – 58.17	Keakuratan	Keberterimaan
35	BSu	Radagast: Where are you going? Gandalf: To rejoin the others. Radagastt: Gandalf!	3	3
	BSa	Radagast: Kau kemana? Gandalf: Bergabung dengan yang lainnya. Radagastt: Gandalf!		
	Konteks Situasi	Gandalf pergi ke sebuah makam tua bersama Radagast untuk memeriksa apakah Necromancer yang dikuburkan di sana benar-benar musuh yang dianggap berbahaya selama ini seperti kecurigaan mereka. Setelah selesai meeriksa, Gandalf memutuskan untuk pergi dan kembali bergabung dengan para kurcaci. Mendengar jawaban Gandalf Radagast kemudian memberikan respon dengan memanggil nama Gandalf. Panggilan Radagast berimplikasi: <i>tidak setuju dengan keputusan Gandalf yang ingin menyusuul rombongan kurcaci menuju Lonely Mountain.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 36/ 01.03.39 – 01.03.55	Keakuratan	Keberterimaan
-----------	------------------	-------------------------------------	-------------------	----------------------

36	BSu	Legolas: You had orders to kill them, why? What is Thorin Oakenshield to you? Orc: The dwarf runt will never be king. Legolas: King? There's no king under the mountain nor will there ever be. None would dare enter Erebor, whilst the dragon lives.	1	2
	BSa	Legolas: Kau diperintahkan membunuh, mengapa? Apa Thorin Oakenshield bagimu? Orc: Dwarf yang lari takkan pernah jadi raja. Legolas: Raja? Tak ada raja di bawah gunung dan tak akan pernah ada. Tak akan ada yang berani memasuki Erebor selagi naga itu masih hidup.		
	Konteks Situasi	Setelah Legolas gagal mengejar para kurcaci yang kabur, dia berhasil menangkap satu Orc yang juga memburu para kurcaci saat mereka kabur dari kerajaan peri. Orc tersebut kemudian dibawa ke tempat mereka dan diinterogasi olehnya dan ayahnya. Legolas bertanya mengapa mereka memburu para kurcaci khususnya tentang Thorin. Namun sang Orc justru menjawab dengan nada kesal dan memberi umpatan. Umpatan dan pernyataan Orc berimplikasi: <i>menyatakan tidak suka dan memberi nama pada Thorin.</i>		
	Catatan	Runt –kerdil (bentuk ejekan) bukan lari. “dwarf kerdil itu takkan pernah jadi raja”		

NO	Kode Data	TDS/ 37/ 01.06.33 – 01.06.43	Keakuratan	Keberterimaan
37	BSu	Thorin: What are trying to do, drown us? Bard: I was born and bred on thesewaters, Master Dwarf. If I wanted to drown you, I would not do it here.	2	3
	BSa	Thorin: Kau mau menenggelamkan kami? Bard: Aku lahir dan berketurunan di danau ini, Tuan Dwarf.		

		Jika aku ingiin menenggelamkan kalian, tak akan kulakukan di sini.		
	Konteks Situasi	<p>Saat berada dalam perjalanan menuju ke Lake Town, kondisi sekitar sungai tersebut berkabut dan terdapat tebing-tebing. Karena tebalnya kabut, tebing-tebing yang berada di sekita mereka tidak dapat terlihat. Tiba-tiba para kurcaci melihat tebingg di depannya dengan jarrak yang sudah dekat. Thorin pun kemudian berpikir bahwa Bard sengaja kan mencelakai mereka. Namun Bard menanggapi dengan santai dengan pernyataan di atas.</p> <p>Perkataan Bard berimplikasi: <i>Bard meyakinkan bahwa dia sudah hafal dengan seluk beluk perairan disitu dan tidak mungkindia tenggelam di perairan itu.</i></p>		
	Catatan	Kata berketurunan kurang pas		

NO	Kode Data	TDS/ 38&39/ 01.11.02 – 01.11.13	Keakuratan	Keberterimaan
38	BSu	<p>Alfrid: The master has his eye on you. You'd do well to remember. We know where you live.</p> <p>Bard: It's a small town Alfrid, everyone knows where everyone lives.</p>	3	3
	BSa	<p>Alfrid: Penguasa akan mengawasimu, kau sangat mudah diingat. Kami tahu dimana kau tinggal.</p> <p>Bard: Ini kota kecil, Alfrid. Kita semua tahu dimana orang lain tinggal.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Saat Bard berusaha memasuki gerbang Lake Town, Alfrid menghentikannya. Namun Bard berhasil memaksa Alfrid agar mengijinkannya masuk. Sebelum Bard memasuki gerbang tersebut, Alfrid memberikan pernyataan di atas.</p> <p>Perkataan Alfrid berimplikasi: <i>mengancam bard</i></p> <p>Jawaban bard mengandung arti: <i>mengejek Alfrid dengan meremehkan ancamannya.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 40/ 01.25.09 – 01.25.31	Keakuratan	Keberterimaan
39	BSu	Bard: All of you! Listen to me! You must listen! Have you forgotten what happen to Dale? Have you forgotten those who died in the fire storm? And for what purpose? The blind ambition of a mountain king so riven by greed, he could not see beyond his own desire.	3	3
	BSa	Bard: Kalian semua! Dengarkan aku! Kalian harus dengar! Apa kalian lupa apa yang terjadi pada Dale? Apa kalian lupa pada mereka yang mati dalam kobaran api itu? Dan utntuk apa? Ambisi buta dari seorang raja Gunung yang begitu tenggelam dalam keserakahan, hingga dia tidak bisa melihat selain nafsunya!		
	Konteks Situasi	Thorin berusaha meyakinkan para warga dan penguasa Lake Town agar rombongannya diijinkan pergi meninggalkan kota tersebut dan menuju ke Erebor. Namun bard berusaha mencegahnya dengan meminta warga dan penguasa mendengarkannya. Permintaan Bard berimplikasi: <i>meyakinkan warga dan penguasa agar tidak mengijinkan rombongan Thorin pergi ke Erebor.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 41/ 01.25.37 – 01.25.49	Keakuratan	Keberterimaan
40	BSu	Master: Now, now, we must not, any of us, be too quickly to lay blame. Let us not forget that it was Girion, Lord of Dale, your ancestor, who failed to kill the beast.		
	BSa	Master: Sekarang, sekarang! Kita tak bisa terlalu cepat		

		menyalahkan orang. Kita tidak melupakan itu... Girion, Penguasa Dale, leluhurm yang gagal membunuh hewan buas itu.	1	2
	Konteks Situasi	Saat Bard berusaha meyakinkan warga untuk mencegah Thorin pergi, penguasa kota tersebut justru membahas mengenai leluhur Bard yang gagal membunuh sang Naga saat itu. Pernyataan Walikota/penguasa berimplikasi: <i>tidak setuju dengan saran dan penjelasan Bard dan memilih mendukung Thorin.</i>		
	Catatan	Kalimat “kita tidak melupakan itu” terasa kaku, “jangan lupa bahwa”		

NO	Kode Data	TDS/ 42/ 01.31.22 – 01.31.58	Keakuratan	Keberterimaan
41	BSu	Gandalf: I’m going in alone. On no account come after me. Do I have your word? Radagast: Yes, yes, yes. Wait Gandalf! What if it’s a trap?	2	2
	BSa	Gandalf: Aku akan masuk sendirian. Dan tak boleh ada yang mengikutiku. Apa kau berjanji? Radagast: Ya, ya, ya. Tunggu, Gandalf! Bagaimana kalau ini jebakan?		
	Konteks Situasi	Gandalf dan Radagast pergi ke benteng tua yang diduga menjadi markas musuh mereka, Necromancer. Mereka berniat memeriksa keberadaan Necromancer. Pada saat Gandalf hendak memasuki benteng itu, dia meminta Radagast untuk pergi dan tidak mengikutinya. Pernyataan Gandalf berimplikasi: <i>memperingatkan dan memaksa Radagast agar pergi meninggalkannya .</i>		
	Catatan	Kalimat “do I have your word?” - mengerti		

NO	Kode Data	TDS/ 43/ 01.36.10 – 01.36.46	Keakuratan	Keberterimaan
42	BSu	<p>Thorin: The last light of Durin's day will shine upon the keyhole. That's what it says. What did we miss? What did we miss, Balin?</p> <p>Balin: We've lost the light. There's no more to be done. We had one chance.</p>	3	3
	BSa	<p>Thorin: Cahaya terakhir dihari durin akan bersinar di atas lubang kunci. Itulah yang tertulis. Apa yang kita lewatkan? Apa yang kita lewatkan? Balin?</p> <p>Balin: cahaya itu sudah lenyap. Tak ada lagi yang bisa kita perbuat. Kita hanya punya satu kesempatan.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Saat para kurcaci telah tiba di Gunung, mereka tidak dapat menemukan lubang kunci yang dimaksud seperti didalam peta. Saat percakapan tersebut terjadi cahaya matahari sudah lenyap. Thorin bertanya kenapa hal ini bisa terjadi pada kawan kurcacinya. Balin merespon dengan jawaban di atas. Jawaban balin mengandung implikasi: <i>merasa kecewa dan putus asa</i> .</p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 44/ 01.41.11 – 01.41.40	Keakuratan	Keberterimaan
43	BSu	<p>Balin: The throne of the king.</p> <p>Bilbo: Ah. And what that above it?</p> <p>Balin: The Arkenstone.</p> <p>Bilbo: Arkenstone... and what's that?</p> <p>Balin: That, Master Burglar, is why you are here.</p>	3	3
	BSa	<p>Balin: Singgasana Raja.</p> <p>Bilbo: Ah. Dan apa itu yang di atasnya?</p> <p>Balin: Arkenstone.</p> <p>Bilbo: Arkenstone... dana pa itu?</p>		

		Balin: Itu, Tuan Pencuri adalah alasan kau disini.		
	Konteks Situasi	Setelah para kurcaci berhasil masuk ke Gunung, Bilbo melihat sebuah pahatan di dinding Gunung. Dia kemudian bertanya mengenai apa yang berada diatas gambar tersebut. Balin merespon dengan jawaban di atas. Jawaban Balin mengandung implikasi: <i>memerintah Bilbo untuk mengambil permata tersebut dari Smaug.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 45/ 01.53.13 – 01.53.36	Keakuratan	Keberterimaan
44	BSu	Smaug: There you are... thief in the shadows. Bilbo: I did not come to steal from you, Smaug the unassessably wealthy. I merely wanted to gaze upon your magnificence; to see you really were as great as the old tales say. I did not believe them.	3	3
	BSa	Smaug: Ternyata kau di sana. Pencuri dalam gelap. Bilbo: Aku tak berniat mencuri darimu. Wahai Smaug yang kaya tak terkira. Aku hanya ingin mentapa keagunganmu. Untuk membuktikan apa kau memang sehebat yang diceritakan orang. Aku tak mempercayai mereka.		
	Konteks Situasi	Setelah Bilbo berhasil masuk ke aula, dia kemudian memakai cincin yang dapat menghilangkan dirinya. Smaug kemudian merasakan kehadiran seseorang. Dia kemudian mencari Bilbo yang pada saat itu tak terlihat, kemudian Bilbo tiba-tiba muncul kemudian Smaug memberikan respon di atas. Sebutan Smaug berimplikasi: <i>memberikan julukan pada Bilbo karena tidak terlihat.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 46/ 01.59.48 – 02.00.06	Keakuratan	Keberterimaan
45	BSu	<p>Balin: Yes, I'm afraid. I fear for you. A sickness lies upon that treasure hoard, a sickness that drove your grandfather mad.</p> <p>Thorin: I'm not my grandfather.</p> <p>Balin: You're not yourself. The Thorin I know would not hesitate to go in there.</p>	3	3
	BSa	<p>Balin: Ya, aku takut. Aku takut untuk kebaikanmu. Ada keburukan yang menyelubungi timbunan harta itu. Keburukan yang membuat kakekmu gila.</p> <p>Thorin: Aku tidak seperti kakekku.</p> <p>Balin: Kau tidak seperti dirimu sendiri. Thorin yang kukenal tak akan segan untuk masuk kesana.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Saat Bilbo berada di aula, para kurcaci merasa cemas karena mereka telah menunggu lama. Balin berusaha meyakinkan Thorin untuk ikut masuk ke dalam aula menyusul Bilbo untuk memastikan Bilbo baik-baik saja. Namun Thorin justru meminta yang lain untuk memberikan waktu lebih lama pada Bilbo yang kemudian menimbulkan percakapan di atas.</p> <p>Pernyataan Balin berimplikasi: <i>merasa kecewa dengan perubahan sikap Thorin</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 47/ 02.08.13 – 02.08.16	Keakuratan	Keberterimaan
46	BSu	<p>Thorin: Did you find the Arkenstone?</p> <p>Bilbo: The dragon is coming!</p> <p>Thorin: The Arkenstone!</p>	3	3
	BSa	<p>Thorin: Kau menemukan Arkenstone?</p> <p>Bilbo: Naga itu mendekat!</p> <p>Thorin: Arkenstone!</p>		

	Konteks Situasi	Bilbo berhasil lari dari Sang Naga. Pada saat Bilbo menuju ke atas menyusul para kurcaci, dia bertemu dengan Thorin. Thorin kemudian bertanya pada Bilbo mengenai Arkenstone. Pernyataan Bilbo berimplikasi: <i>memberi peringatan dan meminta Thorin untuk segera pergi dari tempat itu bersamanya.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TDS/ 48/ 02.13.27 – 02.13.42	Keakuratan	Keberterimaan
47	BSu	Kili: It was just a dream. Do you think she could have loved me?	2	3
	BSa	Kili: Dan itu hanya mimpi. Apa menurutmu dia bisa mencintaiku?		
	Konteks Situasi	Setelah melewati masa sekartanya, Kili sadder dan mendapatkan pengobatan. Dia kemudian berbicara pada Tauriel, wanita yang mengobatinya, tentang sosok wanita yang dia cintai. Kili kemudian bertanya pada Tauriel dengan menggunakan kata ‘dia’ meski sebenarnya perasaan itu ditujukan untuk Tauriel. Pertanyaan Kili berimplikasi: <i>merasaragu atau tidak yakin apakah cintanya pada Tauriel dapat berbalas.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TDS/ 49/ 02.27.20 – 02.27.40	Keakuratan	Keberterimaan
48	BSu	Thorin: I’m taking back what you stole. Smaug: You would take nothing from me, dwarf. I laid low your warriors of old. I instilled terror in the hearts of men. I am king under the Mountain.	1	2
	BSa	Thorin: Aku ambil kembali yang kau curi. Smaug: kau tak akan bisa mengambil apa-apa dariku, dwarf. Aku		

		telah menghancurkan semua kesatriamu saat itu. Aku menenamkan ketakutan dihati orang-orang. Aku adalah Raja di bawah Gunung.		
	Konteks Situasi	Para kurcaci berusaha memberi perlawanan kepada smaug. Thorin menyiapkan rencana untuk membunuh Smaug namun gagal. Kemudian Thorin berkata dia akan mengambil kembali apa yang dimilikinya di gunung tersebut. Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>merebut kembali kerajaannya dan membunuh sang naga.</i>		
	Catatan	Bsu- bermaksud memberikan ancaman – Bsa lebih pada bentuk menyatakan		

NO	Kode Data	TBOFA/ 50/ 01.31 – 01-35	Keakuratan	Keberterimaan
49	BSu	Guard: But sire, should we not try to save the town? Master: The town is lost! Save the gold.	3	3
	BSa	Guard: Tapi tuan...bukankah kita harus menyelamatkan kota? Master: Kota ini telah binasa, selamatkan emas-emasnya.		
	Konteks Situasi	Naga menuju Lake Town dan menghancurkan kota tersebut dengan apinya. Walikota justru sibuk dengan emas-emasnya. Sampai sang penjagapun menyarankan seharusnya kita menyelamatkan kota menyelamatkan kota bukannya pergi membawa emas. Namun Walikota menjawab dengan mengatakan kota tesebut telah binasa. Pernyataan Master tersebut berimplikasi: <i>menolak saran penjaga untuk menyelamatkan kota.</i>		
	Catatan			
NO	Kode Data	TBOFA/51/ 02.03 – 02.10	Keakuratan	Keberterimaan
50	BSu	Bain: We're not leaving. Not without our father. Tauriel: If you stay here, your sisters will die. Is that what your father would want?	3	3
	BSa	Bain: Kami tak akan pergi! Tidak tanpa ayah kami.		

		Tauriel: Jika kau tetap disini, saudari-saudarimu akan mati. Apa itu yang diinginkan Ayahmu?		
	Konteks Situasi	Ketika sang naga menghancurkan kota dengan api panasnya, Tauriel berusaha mengajak anak-anak bard untuk pergi dari tempat tersebut. Namun Bain menolak karena sang ayah masih dalam penjara. Pernyataan Tauriel tersebut berimplikasi: <i>memaksa dan meyakinkan mereka untuk pergi dan mengikutinya.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 52/ 03.30 – 03.36	Keakuratan	Keberterimaan
51	BSu	Master: If oonly we could take more of these poor people with us, but they are hardly.... Alfrid: worth it. I quite agree.	3	3
	BSa	Master: Jika saja aku bisa mengangkut orang-orang malang ini bersama kita. Tapi mereka.... Alfrid: tak ada harganya. Aku setuju.		
	Konteks Situasi	Master dan Alfrid berada dalam perahu dan melihat para warga menangis dan ketakutan. Mereka berlari berhamburan dan berusaha melarikan diri. Master merasa bersalah dan ingin membawa mereka di perahunya. Pernyataan Master tersebut berimplikasi: <i>menolong warga dan merasa kasihan.</i>		
	Catatan			
NO	Kode Data	TBOFA/ 53/ 03.51 – 04.00	Keakuratan	Keberterimaan
52	BSu	Master: Move it! Move it! Come on, faster! My gold, my gold! Alfrid: We're carrying too much weight. We need to dumpu something.		
	BSa	Master: Cepat bergerak, cepat! Ayolah lebih cepat! Emasku!		

		Emasku! Alfrid: kita membawa beban terlalu banyak. Kita harus membuang sesuatu.	2	2
	Konteks Situasi	Dalam perjalanan, Walikota meminta agar perahu bergerak lebih cepat karena keadaan yang sangat berbahaya saat itu. Naga menyemburkan apinya di seluruh bagian kota tersebut. Alfrid merasa perahu bergerak lambat karena membawa terlalu banyak beban. Alfrid membuang beberapa emas yang dibawa. Hingga Walikota memjerit “emasku!” Pernyataan Master tersebut berimplikasi: kesal karena emasnya dibuang.		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 54/ 09.56 – 10.14	Keakuratan	Keberterimaan
53	BSu	Smaug: Tell me, wretch, how now shall you challenge me? You havenothing left but your death!	3	3
	BSa	Smaug: Katakan padaku, manusia sial. Bagaimana caramu melawanku sekarang? Kau tak memiliki apapun lagi, selain kematianmu!		
	Konteks Situasi	Ketika Smaug menghancurkan Lake Town, Bard berusaha membunuh Smaug dengan cara memanahnya. Namun semua panah telah habis dan busurnyapun hancur. Melihat itu Naga bertanya pada Bard bagaimana dia bisa melawannya tanpa senjata. Pernyataan Smaug tersebut berimplikasi: <i>Smaug marah dengan keberadaan Bard yang berusaha memanahnya dan yakin bahwa Bard tidak akan bisa melawan dan membunuhnya karena dia tidak memiliki senjata apapun ditangannya.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 55/ 10.18 – 10.29	Keakuratan	Keberterimaan
54	BSu	Bard: Bain! Look at me. You look at me. A little to your left.	1	1
	BSa	Bard: Bain! Tataplah aku. Tataplah aku. Sedikit ke kiri.		
	Konteks Situasi	Pada saat Smaug mendekat ke Bard, bain datang dan berusaha membantu ayahnya, bard. Bard meminta Bain menjadi busurnya dan berniat memanah Smaug dengan panah hitam. Karena Bain ketakutan dia menjadi gemetar dan menyulitkan Bard untuk konsentrasi dalam memanah. Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>percaya padanya bahwa ayahnya bis membunuh sang naga dan meminta Bain untuk tidak merasa takut.</i>		
	Catatan	Bahasa subtitel kurang pas untuk meyakinkan sang anak. “lihat ayah” lebih tepat.		

NO	Kode Data	TBOFA/ 56/ 11.48 – 12.07	Keakuratan	Keberterimaan
55	BSu	Gloin: By my beard! I think he’s right! Look there! The ravens of Erebor are returning to the Mountain. Oin: Aye, word will spread. Before long every soul in Middle Earth will now the dragon is dead!	3	3
	BSa	Gloin: Demi jenggotku, kurasa itu benar. Lihatlah di sana. Para gagak Erebor kembali ke Gunung. Oin: Benar, kabar akan tersebar. Tak lama lagi, setiap makhluk di Dunia Tengah akan tahu sang Naga telah mati.		
	Konteks Situasi	Para kurcaci berada di luar gunung dan menyaksikan sang Naga menghancurkan Kota Danaudengan apinya. Saat Sang Naga berhasil dibunuh oleh Bard, para kurcaci melihat Naga tersebut jatuh. Oin membuat pernyataan tersebut bahwa semua orang akan tahu kalau sang naga telah mati. Pernyataan Oin tersebut berimplikasi: <i>semua orang akan datang ke Erebor dan memperebutkan kerajaan tersebut.</i>		
	Catatan			

--	--	--

NO	Kode Data	TBOFA/ 57/ 13.42 – 13.52	Keakuratan	Keberterimaan
56	BSu	Kili: Tauriel. Fili: Kili, come on! We're leaving. Tauriel: They are your people, you must go.	3	3
	BSa	Kili: Tauriel. Fili: Kili, ayolah. Kita pergi. Tauriel: Mereka kaummu, kau harus pergi.		
	Konteks Situasi	Setelah Kili dan Fili berhasil selamat dari serangan Smaug, Fili mengajak Kili untuk pergi menyusul rombongan mereka ke Gunung. Namun ketika Kili dipanggil, dia menatap pada Tauriel. Pernyataan Tauriel tersebut berimplikasi: <i>meminta untuk melupakan tauriel dan pergi bersama saudaranya.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 58/ 15.34 – 15.40	Keakuratan	Keberterimaan
57	BSu	Alfrid: Oi! Give me one of them! I'll catch my death in this cold! Women: Oh, find your own! You're not in charge now Alfrid Lickspittle!	3	3
	BSa	Alfrid: Beri aku selimut itu. Aku bisa mati dalam cuaca dingin ini. Women: Carilah sendiri. Kau tak lagi berkuasa, Alfrid Lickspittle!		

	Konteks Situasi	Setelah warga Lake Town selamat dari bencana Smaug, musim dingin telah datang. Ketika seorang wanita memberikan selimut kepada para warga, Alfrid meminta satu selimut untuknya. Namun wanita itu menolaknya. Pernyataan Alfrid tersebut berimplikasi: <i>memaksa untuk diberi selimut itu.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TBOFA/ 59/ 15.41 – 15.54	Keakuratan	Keberterimaan
58	BSu	Alfrid: That is where you are wrong. In absence of the Master, the power cedes to his deputy, which in this instance is my good self. Now give me that blanket! Woman: Master's deputy? Don't make me laugh.	3	3
	BSa	Alfrid: Maka kau salah. Dengan tak adanya Wali Kota, wewenang jatuh kewakilnya. Saat ini aku yang berkuasa. Berikan selimut itu. Woman: Wakil Walikota? Jangan membuatku tertawa!		
	Konteks Situasi	Pada saat Alfrid memaksa wanita untuk memberikan selimut itu, sang wanita menolak dengan alasan Alfrid bukan lagi penguasa kota tersebut. Namun Alfrid justru menjelaskan bahwa karena Walikota sudah tidak ada maka dialah yang menggantikan sebagai wakil Walikota. Namun sang wanita justru merespon dengan bertanya. Pernyataan wanita tersebut berimplikasi: <i>menyindir dan mengejek Alfrid.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 60/ 16.24 – 16.32	Keakuratan	Keberterimaan
59	BSu	Percy: It was Bard! He killed the dragon. I saw it with my own eyes. He brought the beast down. He shot him dead with the black arrow.	2	3
	BSa	Percy: Itu Bard, dia membunuh Naga itu. Aku melihatnya dengan mataku sendiri. Dia mengalahkan Naga itu. Dia memmanahnya dengan panah hitam.		
	Konteks Situasi	Alfird tidak terima ketika seorang wanita menolak memberinya selimut, alfird berusaha merebut paksa selimut itu darinya. Melihat pertengkatan itu, Bard berusaha melerainya, Percy membuat pernyataan mengenai Bard yang berhasil membunuh naga. Pernyataan Percy tersebut berimplikasi: <i>mengumumkan bahwa Bard adalah pahlawan warga Lake Town sekaligus berterimakasih pada Bard.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 61/ 19.40 – 19.48	Keakuratan	Keberterimaan
60	BSu	Bilbo: You need to leave. We all need to leave. Bofur: We're only just got here. Bilbo: I have tried talking to him, but he won't listen. Oin: What do you mean laddie?	3	3
	BSa	Bilbo: Kalian harus pergi. Kita semua harus pergi. Bofur: Kami baru sampai kemari. Bilbo: Aku berusaha berbicara dengannya, tapi dia tak mendengarkan. Oin: Siapa yang kau bicarakan, Nak?		
	Konteks Situasi	Saat Fili dan teman-temannya sampai di Gunung, Bilbo justru memintanya untuk pergi dan megajak semuanya. Selain itu bilbo menjelaskan bahwa terjadi hal yang aneh pada orang yang sedang ia		

		ceritakan hingga membuat Oin dan kawan-kawannya merasa bingung. Pernyataan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memperingatkan agar menjauh dari tempat itu dan tidak menemui Thorin.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TBOFA/ 62/ 23.32 – 24.06	Keakuratan	Keberterimaan
61	BSu	<p>Bard: Where is only one place.</p> <p>Alfird: The mountain! You're a genius sire. We can take refuge inside the mountain. It might smell a bit of dragon. The women can clean up. It will be safe and warm and dry, and full of stores, bedding, clothing, the odd bit of gold.</p> <p>Bard: What gold is in that mountain is cursed. We will take only what was promised to us. Only what we need to rebuild our lives.</p>	3	3
	BSa	<p>Bard: Hanya ada satu tempat.</p> <p>Alfird: Ke Gunung. Kau memang pintar, tuanku. Kita bisa berlindung didalam Gunung. Walau masih bau naga, para wanita bisa membersihkannya. Tempat itu nyaman, hangat, dan kering. Dan penuh barang, selimut, pakaian...dan juga emas.</p> <p>Bard: Emas yang ada di Gunung itu kutukan. Kita ambil apa yang dijanjikan pada kita. Hanya yang kita perlukan untuk membangun hidup kita kembali.</p>		
	Konteks Situasi	Saat Alfird bertanya pada Bard akan tinggal dimana mereka (warga), kemudian Bard menjawab dengan menyebut hanya ada satu tempat sambil menatap ke arah Gunung. Kemudian Alfird menyebutkan di sana adalah tempat yang tepat karena terdapat emas di sana. Namun Bard menjawab dengan statemen		

		tersebut. Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pemikiran Alfird yang berencana ingin menguasai emas yang ada di Gunung.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TBOFA/ 63/ 24.19 – 24.33	Keakuratan	Keberterimaan
62	BSu	Legolas: Other will now look to the mountain, for its wealth, or its position. Bard: What did you know? Legolas: Nothing for certain. It's what I fear may come.	3	3
	BSa	Legolas: Banyak makhluk tertarik ke Gunung itu. Demi harta disana serta posisinya. Bard: Apa yang kau ketahui? Legolas: Tak ada yang pasti. Aku takut hal itu akan datang.		
	Konteks Situasi	Legolas memberitahu Bard bahwa berita kematian Smaug akan menyebar ke seluruh daerah dengan cepat. Dia menyebut banyak orang yang tertarik akan Gunung tersebut dan menghawatirkan hal buruk akan terjadi. Pernyataan Legolas tersebut berimplikasi: <i>akan ada peperangan untuk memperebutkan tanah kurcaci atau kerajaan kurcaci yang terletak di Gunung Erebor.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 64/ 26.14 – 26.29	Keakuratan	Keberterimaan
-----------	------------------	---------------------------------	-------------------	----------------------

63	BSu	Legolas: ___ (Bahasa Peri: Come, Tauriel) Elf: ___ (Bahasa peri: My lord, Tauriel is banished) Legolas: Banished? You may tell my father, if there is no place for Tauriel, there is no place for me.	3	3
	BSa	Legolas: Ayo, Tauriel. Elf: Tuanku.... Tauriel telah diusir. Legolas: Diusir? Beritahu ayahku.... Jika tak ada tempat untuk Tauriel, maka tak ada tempat untukku juga.		
	Konteks Situasi	Saat seorang pengawal Peri datang dan memanggil Legolas agar menghadap RajaPeri, Legolas mengajak Tauriel untuk ikut menemuinya. Namun sang pengawal memberitahu bahwa Tauriel telah diusir dari kerajaan. Kemudian Legolas meminta pengawal tersebut untuk menyampaikan pesan pada ayahnya. Pesan Legolas tersebut berimplikasi: <i>tidak akan kembali kekerajaan peri tanpa Tauriel, jika raja tidak mau menerima Tauriel kembali.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 65/ 33.32 – 33.41	Keakuratan	Keberterimaan
64	BSu	Galadriel: He will flee into the east. Elrond: Gondor should be warned. They must set a watch on the walls of Mordor. Saruman: No. look after the Lady Galdriel. She has spent much of her power. Her strength is failing. Take her to Lothlorien.	3	3
	BSa	Galadriel: Pergilah ke timur. Elrond: Gondor harus diperingatkan. Supaya terus mengamati		

		Benteng Mordor. Saruman: Tidak, kau jagalah Lady Galadriel. Dia mengerahkan begitu besar kekuatannya. Kkuatannya melemah. Bawa dia ke Lothlorien.		
	Konteks Situasi	Setelah Saruman, Galadriel, dan Elrond berhasil menyelamatkan Gandalf. Roh-roh jahat berusaha melawan mereka kemudian muncul Sauron hingga Galadriel mengerahkan seluruh kekuatannya untuk melawan Sauron. Saat Elrond diminta pergi ke Gondor, untuk memperingatkan akan bahaya kemunculan Sauron, Saruman justru meminta Elrond untuk menjaga Galadriel. Permintaan Saruman tersebut berimplikasi: <i>melarang Elrond untuk pergi ke Gondor dan menyarankan untuk merawat Galadriel yang terluka.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 66/ 34.30 – 34.49	Keakuratan	Keberterimaan
65	BSu	Thorin: It is here in the halls, I know it. Bilbo: We have searched and searched ... Thorin: Not well enough! Bilbo: Thorin, we all would see the stone returned. Thorin: And yet, it is still not found! Balin: Do you doubt the loyalty of anyone here?	1	2
	BSa	Thorin: Benda itu ada di ruangan ini. Aku tahu itu. Bilbo: Kita mencarinya dan terus mencarinya..... Thorin: Tidak cukup menyeluruh. Bilbo: Thorin, kami telah mencari batu itu kemanapun. Thorin: Namun batu itu masih belum ditemukan. Balin: Apa kau meragukan kesetiaan kami disini?		
	Konteks Situasi	Thorin meminta para kurcaci untuk mencari Arkenstone yang masih belum ditemukan. Ketika Bilbo		

		menjelaskan bahwa mereka telah mencari kemanapun namun tidak mereka temukan, Thorin justru marah dan memberikan pernyataan dia atas. Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>kecewa dan marah batu itu belum ditemukan dan mencurigai bahwa ada yang menghidiatinya dengan menyembunyikan batu itu darinya.</i>
	Catatan	Untuk menjelaskan ekspresi marah lebih baik tanda baca yang digunakan adalah “!”. Kalimat dapat dirubah menjadi “dan masih belum ditemukan!”

NO	Kode Data	TBOFA/ 67/ 36.11 – 36.53	Keakuratan	Keberterimaan
66	BSu	Bilbo: Balin, if – ifThorin had the Arkenstone ...if it was found, would it help? Balin: That stone crowns all. It is the summit of this great wealth, bestowing power upon he who bears it. Will it stay his madness? No, lad. I fear it would make it worse. Perhaps it is best that it remains lost.	3	3
	BSa	Bilbo: Balin, jika Thorin memiliki Arkenstone.... Jika saja batu itu ditemukan.... apakah itu akan membantu? Balin: Batu itu lebih dari segalanya. Batu itu merupakan puncak dari segala harta di sini. Batu itu memberikan kekuatan kepada mereka yang memilikinya. Apa batu itu bisa meredakan kegilaannya? Kurasa tidak. Kurasa batu itu akan memperburuknya. Akan jauh lebih baik jika batu itu tetap hilang.		
	Konteks Situasi	Balin dan Bilbo saling berbincang mengenai Arkenstone yang masih belum ditemukan serta keanehan yang merubah Thorin. Kemudian Bilbo bertanya pada Balin jika batu tersebut ditemukan akankah itu membuat Thorin bersikap normal lagi atau tidak. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>mencari pertimbangan apakah dia harus menyerahkan batu itu atau tetap menyembunyikannya.</i>		
	Catatan			

--	--	--

NO	Kode Data	TBOFA/ 68/ 39.15 – 39.30	Keakuratan	Keberterimaan
67	BSu	<p>Bard: So, the company of Thorin Oakenshield survived.</p> <p>Alfrid: Survived? You mean there's a bunch of dwarves in there with all that gold?</p> <p>Bard: You shouldn't worry, Alfrid. There's enough gold in that mountain for all.</p>	3	3
	BSa	<p>Bard: Jadi kelompok Thorin Oakenshield selamat.</p> <p>Alfrid: Selamat? Maksudmu ada kelompok kurcaci di sana dengan gunung emas?</p> <p>Bard: Jangan khawatir, Alfrid. Ada cukup banyak emas di Gunung itu untuk kita.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Alfrid melihat ada cahaya obor dari Gunung, kemudian dia memberitahu Bard tentang apa yang dia lihat. Dari situ Bard menyimpulkan bahwa Thorin dan rombongannya selamat dan masih hidup. Mendengar itu Alfrid justru terlihat tidak suka dengan kondisi kurcaci yang selamat dengan memberikan pertanyaan pada Bard.</p> <p>Pertanyaan Alfrid tersebut berimplikasi: <i>tidak suka dan khawatir bahwa dia dan warga tidak akan mendapatkan emas sedikitpun.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 69&70/ 39.59 – 40.27	Keakuratan	Keberterimaan
68	BSu	Thorin: I want this fortress made safe by sunup. This mountain		

	<p>was hard won. I will not see it taken again.</p> <p>Kili: The people of Laketown have nothing. They came to us in need. They have lost everything.</p> <p>Thorin: Do not tell me what they have lost. I know well enough their hardship. Those who have lived through dragonfire should rejoice. They have much to be grateful for.</p>	3	3
BSa	<p>Thorin: Aku mau benteng ini diperkuat saat pagi. Gunung ini direbut dengan susah payah. Aku tidak mau melihat Gunung ini direbut lagi.</p> <p>Kili: Warga kota Danau tidak memiliki apapun. Mereka membutuhkan bantuan kita, mereka telah kehilangan segalanya.</p> <p>Thorin: Jangan memceramahiku tentang arti kata kehilangan. Aku sudah mengenal kata itu dengan baik. Mereka yang selamat dari api naga seharusnya senang. Mereka memiliki banyak hal untuk disyukuri.</p>		
Konteks Situasi	<p>Saat thorin meminta teman-temannya untuk meninggikan dinding Benteng mereka agar tidak mudah untuk dimasuki orang. Namun kili justru menjawab dengan menceritakan apa yang terjadi pada warga Kota Danau. Mendengar hal itu, Thorin justru membentak Kili dan meminta untuk tidak menceramahnya.</p> <p>Pernyataan Kili tersebut berimplikasi: <i>tidak setuju dengan pemikiran Thorin dan ingin agar Thorin membantu warga Kota Danau.</i></p> <p>Jawaban Thorin mengandung implikasi: <i>tidak setuju membantu warga Kota Danau.</i></p>		
Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 71&72/ 43.24 – 43.51	Keakuratan	Keberterimaan
69	BSu	<p>Bard: Wait! Please, wait! You would go to war over a handful of gems?</p> <p>Thranduil: The heirlooms of my people are not lightly forsaken</p> <p>Bard: We are allies in this. My people also have a claim upon the riches in that mountain! Let me speak with Thorin!</p> <p>Thranduil: You would try to reason with a dwarf?</p> <p>Bard: To avoid war, yes!</p>	3	3
	BSa	<p>Bard: Tunggu, kumohon tunggu! Kau berperang demi segenggam permata?</p> <p>Thranduil: Pusaka kaumku tidak boleh ditinggalkan begitu saja.</p> <p>Bard: Kita adalah sekutu dalam hal ini. Kaumku juga memiliki hak atas harta yang ada di Gunung itu. Biarkan aku bicara dengan Thorin.</p> <p>Thranduil: Kau berusaha berunding dengan kurcaci?</p> <p>Bard: Demi menghindari perang..... Ya.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Thranduil memutuskan untuk menyerang Thorin dan para kurcai. Namun bard mencegahnya untuk berperangnya demi permata. Bard kemudian meminta Thranduil untuk menunggunya bernegosiasi dengan Thorin.</p> <p>Permintaan bard tersebut berimplikasi: <i>mencegah dan meminta Thranduil untuk tidak berperang melawan para kurcaci.</i></p> <p>Pernyataan Thranduil mengandung makna: <i>dia akan berperang untuk merebut permata pusaka kaum peri.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 73/ 44.27 – 44.50	Keakuratan	Keberterimaan
70	BSu	<p>Thorin: Why do you come to the gates of the king under the mountain armed for war?</p> <p>Bard: Why does the king under the mountain fence himself in, like a robber in his hole?</p> <p>Thorin: Perhaps it is because I am expecting to be robbed.</p> <p>Bard: My lord, we have not come to rob you, but to seek fair settlement. Will you speak with me?</p>	3	3
	BSa	<p>Thorin: Kenapa kau datang ke gerbang Raja di bawah Gunung dengan pasukan siap perang?</p> <p>Bard: Mengapa raja di bawah Gunung memagari dirinya sendiri? Bagaikan perampok dirumahnya sendiri?</p> <p>Thorin: Mungkin kerana aku mengira akan dirampok.</p> <p>Bard: Tuanku, kami tidak datang untuk merampokmu, melainkan menagih janji. Maukah kau bicara denganku?</p>		
	Konteks Situasi	<p>Bard datang ke gerbang kerajaan kurcaci untuk menemui Thorin. Thorin melihat banyak pasukan peri yang terlihat siap berperang, sehingga dia bertanya kepada Bard ada urusan apa Bard datang menemui Thorin yang merupakan Raja Gunung. Namun Bard menjawab dengan memberikan pertanyaan pada Thorin.</p> <p>Pertanyaan Bard tersebut berimplikasi: <i>menyindir Thorin yang terlihat tertutup dengan membuat benteng tinggi di gerbang kerajaan.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 74/ 45.28 – 45.45	Keakuratan	Keberterimaan
71	BSu	Bard: On behalf of the people of Laketown, I ask that you		

		<p>honor your pledge. A share of the treasure so that they might rebuild their lives.</p> <p>Thorin: I will not treat with any man while an armed host lies before my door.</p> <p>Bard: That armed host will attack this mountain, if we do not come to terms.</p>	3	3
	BSa	<p>Bard: Demi warga Kota Danau, kuminta padamu agar menepati janjimu. Bagilah hartamu supaya mereka bisa memulihkan kehidupan mereka.</p> <p>Thorin: Aku tidak mau bernegosiasi dengan siapapun saat ada pasukan bersenjata di depan pintuku.</p> <p>Bard: Pasukan itu akan menyerang gunung ini jika kita tidak mencapai kesepakatan.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Bard mengajak Thorin untuk berunding dengannya. Dia meminta Thorin agar menepati janjinya untuk memberikan sedikit emasnya pada warga Kota Danau. Namun Thorin memberikan pernyataan bahwa dia tidak mau bernegosiasi dengan siapapun.</p> <p>Pernyataan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menolak untuk memberikan emasnya kepada warga Kota Danau dan dia enggan menepati janjinya itu.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 75/ 46.25 – 46.43	Keakuratan	Keberterimaan
72	BSu	<p>Thorin: Tell me Bard, the dragonslayer, why should I honor such terms?</p> <p>Bard: Because you gave us your word. Does that mean nothing?</p>		
	BSa	Thorin: Katakan padaku, Bard si Pembunuh Naga, mengapa		

		aku harus menghormati kesepakatan itu? Bard: Karena kau telah berjanji kepada kami. Apakah janjimu itu tidak ada artinya?	3	3
	Konteks Situasi	Bard meminta Thorin untuk menepati apa yang dia janjikan pada warga Kota Danau ketika dia meminta ijin untuk bisa menuju ke Gunung. Namun Thorin justru bertanya kenapa dia harus menghormati kesepakatan itu. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menolak untuk menepati kesepakatan atau janjinya dulu pada Warga Kota Danau.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 76&77/ 47.28 – 47.44	Keakuratan	Keberterimaan
73	BSu	Bilbo: Excuse me? But just in case you haven't noticed, there is an army of elves out there. And not to mention several hundred angry fishermen. We –we are in fact outnumbered. Thorin: Not for much longer. Bilbo: What does that mean?	3	3
	BSa	Bilbo: Permisi, apa perlu kuingatkan ada pasukan peri di luar sana. Juga masih ada beberapa ratus nelayan marah. Kita kalah jumlah. Thorin: Tidak akan lama lagi. Bilbo: Apa artinya itu?		
	Konteks Situasi	Setelah Bard gagal membujuk thorin untuk memberikan emas yang telah dijanjikan, Bilbo terlihat tidak setuju dengan apa yang diputuskan Thorin yaitu perang. Bilbo berusaha menjelaskan lawan para kurcaci itu disana yang berjumlah banyak. Namun Thorin justru memberikan pernyataan yang tidak		

		<p>menjawab perkataan Bilbo. Pernyataan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memperingatkan bahwa para kurcaci pasti akan kalah melawan peri dan warga Kota Danau karena jumlah mereka yang banyak dan kelompok Thorin hanya berjumlah 14.</i> Jawaban Thorin mengandung implikasi: <i>Thorin berusaha menenangkan kekhawatiran Bilbo karena saudaranya akan datang membantu dengan membawa bala pasukannya sebentar lagi karena Thorin telah memberi kabar padanya.</i></p>
	Catatan	

NO	Kode Data	TBOFA/ 78/ 48.19 – 49.02	Keakuratan	Keberterimaan
74	BSu	<p>Bard: He will give us nothing. Thranduil: Such a pity, still you tried. Bard: I do not understand why, why would he risk war? Thranduil: It is fruitless to reason with them. They understand only one thing. We attack at dawn! Are you with us?</p>	3	3
	BSa	<p>Bard: Thorin tidak mau memberi kita apapun Thranduil: Sangat disayangkan. Namun kau telah berusaha. Bard: Aku tidak paham mengapa? Mengapa dia rela berperang? Thranduil: Tidak ada gunanya berdiskusi dengan mereka. Mereka hanya memahami satu hal. Kita akan menyerang saat fajar. Apa kau bersama kami?</p>		
	Konteks Situasi	<p>Bard bercerita tentang penolakan Thorin untuk bernegosiasi demi menghindari peperangan. Bard tidak mengerti dengan jalan pikiran Thorin yang lebih memilih untuk berperang. Namun Thranduil seolah bisa membaca apa yang dipikirkan oleh Thorin dan mengatakan bahwa hanya satu hal yang dipahami oleh kurcaci dan kemudian bertanya pada Bard apakah dia ikut dengannya.</p>		

		Perkataan dan pertanyaan Thranduil tersebut berimplikasi: <i>para kurcaci hanya bisa dihadapi dengan peperangan, terbukti dengan statemen selanjutnya yang menyebutkan bahwa mereka akan menyerang saat fajar.thranduil bermaksud mengajak Bard dan warga Kota Danau untuk menjadi sekutunya untuk melawan Thorin.</i>
	Catatan	

NO	Kode Data	TBOFA/ 79/ 53.58 – 54.32	Keakuratan	Keberterimaan
75	BSu	Gandalf: Make way! Alfrid: No, no, no! You, pointy hat! Yes, you. We don't want no tramps, beggars nor vagabonds around here. We got enough trouble without the likes you. Off you go on your horse!	3	3
	BSa	Gandalf: Beri Jalan! Alfrid: Tidak, tidak, tidak! Kau, topi runcing! Ya, kau. Kami tidak mau pemulung, pengemis dan gelandangan di sini. Kami punya banyak masalah tanpa orang sepertimu. Pergilah kau secepatnya.		
	Konteks Situasi	Gandalf tiba di Dale menaiki kuda, dan ingin masuk untuk bertemu dengan pimpinan kelompok di situ. Namun Alfrid datang dan mengatakan bahwa tempat itu tidak menginginkan pemulung, pengemis dan gelandangan karena pada saat Gandalf tiba di sana kondisinya dalam keadaan kacauan terluka setelah ditahan Sauron dan di siksa anak buahnya. Pernyataan Alfrid tersebut berimplikasi: <i>mengusir Gandalf dan memintanya untuk meninggalkan tempat tersebut.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 80/ 58.05 – 58.25	Keakuratan	Keberterimaan
76	BSu	<p>Gandalf: Since when has my council counted for so little? What do you think I'm trying to do?</p> <p>Thranduil: I think you're trying to save your dwarvish friends. And I admire your loyalty to them, but it does not dissuade me from my course. You started this Mithrandir. You will forgive me if I finish it.</p>	1	2
	BSa	<p>Gandalf: Sejak kapan nasihatku dibantah seperti ini? Kau pikir aku berusaha melakukan apa?</p> <p>Thranduil: Kurasa kau berusaha menyelamatkan teman-teman kurcacimu. Dan kuhargai kesetiaanmu pada mereka. Tapi itu tak mampu memalingkanku dari tujuanku. Kau memulai ini, Mithrandir. Kau harus memaafkan aku jika aku mengakhirinya.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Gandalf merasa kecewa saat Thranduil tidak mendengar nasihatnya yang meminta untuk tidak berperang melawan para kurcaci. Thranduil tidak mempercayai apa yang dikatakan Gandalf karena dia berpikir bahwa Gandalf hanya berusaha menyelamatkan teman-temannya. Thranduil juga meminta maaf kalau dia yang akan mengakhiri apa yang telah dimulai Gandalf. Permintaan maaf Thranduil berimplikasi: <i>memberitahukan bahwa dia akan menyelesaikan akhir perjalanan para kurcaci dengan berperang dan membunuh mereka.</i></p>		
	Catatan	<p>Bsa – lebih merepresentasikan permintaan maaf. Sebaiknya diganti “maaf, aku harus mengakhirinya!”</p>		

NO	Kode Data	TBOFA/ 81/ 59.06 – 59.25	Keakuratan	Keberterimaan
77	BSu	<p>Gandalf: You Bowman! Do you agree with this? Is gold so important to you? Would you buy it with the blood of dwarves?</p> <p>Bard: It will not come to that. This is a fight they can not win.</p> <p>Bilbo: That won't stop them. You think the dwarves will surrender? They won't. They will fight to the death to defend their own.</p>	3	3
	BSa	<p>Gandalf: Apa kau setuju dengan ini? Apa emas itu begitu berharga bagimu? Kau membelinya dengan darah kurcaci?</p> <p>Bard: Hal itu tak akan terjadi. Ini pertempuran yang tak bisa mereka menangkan.</p> <p>Bilbo: Itu tak akan menghentikan mereka. Menurutmu para kurcaci akan menyerah? Tak akan. Mereka akan bertempur sampai mati demi mempertahankan milik mereka.</p>		
	Konteks Situasi	<p>Gandalf merasa kesal karena Thranduil tidak juga mendengarkannya. Gandalf kemudian bertanya pada Bard apa dia juga menginginkan peperangan ini. dia juga menanyakan apakah emas lebih penting dari nyawa orang lain dan hanya demi emas Bard akan membunuh para kurcaci itu. Namun Bard menjawab bahwa hal itu tidak akan terjadi.</p> <p>Jawaban Bard tersebut berimplikasi: <i>menenangkan Gandalf bahwa para kurcaci akan bergeming dan kemudian menyerah hingga tidak akan ada pertumpahan darah.</i></p>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 82/ 01.00.54 – 01.01.08	Keakuratan	Keberterimaan
78	BSu	<p>Gandalf: Rest up tonight. You must leave on tomorrow.</p> <p>Bilbo: What?</p> <p>Gandalf: Get as far away from here as possible.</p> <p>Bilbo: I'm not leaving. You picked me as the fourteenth man. I'm</p>		

		not about to leave the company now. Gandalf: There is no company, not anymore. And I don't like to think what Thorin will do when he finds out what you've done.	3	3
	BSa	Gandalf: Beristirahatlah malam ini. Kau harus pergi besok pagi. Bilbo: Apa? Gandalf: Pergilah sejauh mungkin dari sini. Bilbo: Aku tak akan pergi. Kau memilihku sebagai orang ke empat belas, aku tak akan meninggalkan rombonganku sekarang. Gandalf: Tak ada rombongan, tak ada lagi. Aku tak mau membayangkan apa yang akan Thorin lakukan setelah tahu perbuatanmu.		
	Konteks Situasi	Setelah Bilbo memberikan Arkenstone pada Raja Peri dan Bard, Gandalf memintanya untuk beristirahat dan pergi besok pagi. Gandalf menyuruh Bilbo untuk pergi sejauh mungkin namun Bilbo menolaknya karena dia merasa menjadi bagian anggota rombongan kurcaci. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>memerintah Bilbo untuk pergi agar Bilbo bisa selamat dari kemarahan Thorin.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 83/ 01.07.50 – 01.08.03	Keakuratan	Keberterimaan
79	BSu	Bilbo: Who is that? He doesn't look very happy. Gandalf: It's Dain, lord of the Iron Hills, Thorin's cousin. Bilbo: Are they alike? Gandalf: I always found Thorin the more reasonable of the two.	2	3
	BSa	Bilbo: Siapa itu? Dia tak terlihat begitu bahagia. Gandalf: Dia Dain, penguasa Perbukitan Besi. Sepupu Thorin.		

		Bilbo: Apa sifat mereka sama? Gandalf: Menurutku Thorin jauh lebih mudah diajak bicara diantara mereka berdua.		
	Konteks Situasi	Saat pasukan peri dan warga Kota Danau hendak menyerang kerajaan kurcaci, terdengar suara gemuruh. Suara tersebut berasal dari bunyi kaki pasukan kurcaci dari Perbukitan Besi. Melihat pimpinan pasukan itu Bilbo bertanya kepada Gandalf siapa dia. Gandalf menjelaskan siapa Dain itu dibandingkan dengan Thorin. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>Dain lebih keras kepala, tidak ramah, dan tidak lebih baik daripada Thorin.</i>		
	Catatan	Kata “menurutku” bisa dihilangkan agar makna implikasi dapat tersampaikan.		

NO	Kode Data	TBOFA/ 84/ 01.10.47 – 01.10.52	Keakuratan	Keberterimaan
80	BSu	Fili: I am going over the wall! Who’s coming with me? Thorin: Stand down!	3	3
	BSa	Fili: Akan kuruntuhkan dinding ini. Siapa yang ikut bersamaku? Thorin: Kita tetap disini.		
	Konteks Situasi	Ketika di depan kerajaan kurcaci berkumpul pasukan peri, kurcaci Perbukitan Besi, warga Kota Danau, dan pasukan Orc. Thorin dan kelompoknya justru tinggal di dalam Gunung dan bersembunyi. Fili kemudian berniat menghancurkan benteng yang dibuatnya dan pergi dari situ serta mengajak siapa yang mau ikut bersamanya. Pernyataan Fili tersebut berimplikasi: <i>mengajak untuk ikut berperang membantu saudara mereka kaum kurcaci dari Perbukitan Besi.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 85/ 01.11.02 – 01.11.09	Keakuratan	Keberterimaan
81	BSu	Bilbo: The elves, will they not fight? Gandalf: Thranduil, this is madness!	3	3
	BSa	Bilbo: Para peri, apakah mereka tidak takut perang? Gandalf: Thranduil, ini gila!		
	Konteks Situasi	Suasana sebelum perang dimulai, kaum Orcsemakin mendekat dan pasukan Perbukitan Besi sudah bersiap untuk berperang. Namun pasukan peri justru terlihat diam seolah tidak akan ikut berperang. Kemudian Bilbo bertanya pada Gandalf apakah peri tidak ikut berperang. Dan Gandalf justru memanggil Thranduil. Pernyataan Gandalf tersebut berimplikasi: <i>merasa kecewa dengan sikap Thranduil yang memilih diam dan tidak membantu pasukan kurcacimelawan pasukan Orc.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 86/ 01.12.05 – 01.12.10	Keakuratan	Keberterimaan
82	BSu	Bilbo: Gandalf, is this a good place to stand? Azog: _ _ _ (on screen: send the war beasts!)	3	3
	BSa	Bilbo: Gandalf, apa ini tempat baik untuk berdiri? Azog: Kirim makhluk perang!		
	Konteks Situasi	Peperangan telah dimulai. Gandalf dan Bilbo berada ditengah-tengah dan menyaksikannya. Bilbo kemudian bertanya kepada Gandalf. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>Bilbo merasa takut dan ingin memberitahu bahwa tempat tersebut bukanlah tempat yang aman dan mengajaknya pergi.</i>		
	Catatan			

--	--	--

NO	Kode Data	TBOFA/ 87/ 01.17.14 – 01.17.25	Keakuratan	Keberterimaan
83	BSu	Alfird: Yu live it to me, sire. You heard him? We make to the Great Hall! Bard: Alfrid, women and children only. I need every man fighting. See that you return.	2	3
	BSa	Alfird: Serahkan padaku, tuanku. Kalian mendengarnya? Kita harus ke Balairung Agung! Bard: Alfird, hanya wanita dan anak-anak. Aku ingin semua pria bertempur. Kutunggu kedatanganmu.		
	Konteks Situasi	Pasukan Orc menyerang Dale dan warga Kota Danau. Bard berusaha menyelamatkan anak-anaknya. Dia meminta Bain dan saudaranya untuk mengumpulkan anak-anak dan para wanita untuk berkumpul di Balairung/aula. Melihat kesempatan untuk bisa berada ditempat aman, Alfrid datang dengan alasan mengawal anak-anak. Namun Bard memberikan pernyataan hanya anak-anak dan wanita saja yang berada di Balairung dan menunggu Alfrid datang. Pernyataan Bard tersebut berimplikasi: <i>meminta Alfrid kembali dan bergabung dalam perang melawan para Orc bersama pria lain.</i>		
	Catatan	“kutunggu kedatanganmu” – “datanglah! Lebih menunjukkan perintah		

NO	Kode Data	TBOFA/ 88/ 01.20.04 – 01.20.24	Keakuratan	Keberterimaan
84	BSu	Dwalin: Since when do we forsake our own people? Thorin, they are dying out there. Thorin: There are halls beneath halls within this mountain, places where we can fortify.	3	3
	BSa	Dwalin: Sejak kapan kita meninggalkan kaum kita? Thorin,		

		mereka sekarat diluar sana Thorin: Ada Balairung di bawah Balairung di dalam Gunung ini, tempat dimana kita bisa membentengi diri.		
	Konteks Situasi	Saat diluar semua pasukan berusaha melawan pasukan Orc yang semakin bertambah jumlahnya, Thorin justru memilih untuk tetap duduk tenang dalam singgasana Raja. Dwalin kemudian bertanya dan memberitahu Thorin tentang orang-orang yang sekarat di luar sana. Pertanyaan Dwalin tersebut berimplikasi: <i>membujuk Thorin agar ikut berperang membantu Dain dan warga Kota Danau di luar.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 89/ 01.21.05 – 01.21.23	Keakuratan	Keberterimaan
85	BSu	Dwalin: You sit here in these vast halls, with a crown upon your head, and yet you're lesser now than you have ever been. Thorin: Do not speak to me as if I was some lowly dwarf lord.	1	2
	BSa	Dwalin: Kau duduk di sini dalam Balirung luas, dengan mahkota dikepalamu namun kau jauh lebih rendah dari pada kehidupanmu dulu. Thorin: Jangan menceramaiku. Seolah aku raja kurcaci nan kesepian.		
	Konteks Situasi	Dwalin berusaha membujuk Thorin agar dia mau keluar dan ikut berperang bersama yang lainnya. Namun Thorin hanya memikirkan harta dan emas yang ada di Gunung Ereboritu. Dwalin sedih melihat Thorin bersikap seperti itu dan dia pun berkata bahwa meski saat ini Thorin menggunakan mahkota di kepalanya dan duduk di singgasana Raja tapi dia lebih rendah. Thorin pun marah dan memberikan jawaban di atas. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>meminta Dwalin untuk berhenti bicara dan marah dipandang lebih rendah dari kehidupan yang dulu.</i>		

	Catatan	Frasa “nan kesepian” kurang pas menjelaskan ekspresi marah.
--	----------------	---

NO	Kode Data	TBOFA/ 90/ 01.25.14 – 01.25.47	Keakuratan	Keberterimaan
86	BSu	Kili: I will not hide behind the wall stone, while others fight our battle for us! It’s not my blood, Thorin. Thorin: No, it is not. We are sons of Durin, and Durin’s folk do not flee from a fight.	3	3
	BSa	Kili: Aku tak mau bersembunyi di balik tembok batu ini, dimana yang lainnya bertempur dalam perang ini demi kita! Itu bukan sifatku, Thorin. Thorin: Tidak, memang bukan. Kita para putra Durin dan bangsa Durin, tak pernah lari dari pertempuran.		
	Konteks Situasi	Ke 13 kurcaci yang berada didalam Gunung mulai merasa resah dengan sikap Thorin yang memilih untuk bersembunyi. Tanpa diduga, Thorin kemudian keluar dari Balairung dan menemui mereka. Kili berkata bahwa dia tidak bisa melihat orang lain sekarat diluar demi membela mereka sementara mereka hanya duduk diam di dalam Gunung. Mendengar hal itu Thorin memberikan pertanyaan kepada Bangsa Durin yang merupakan leluhur mereka. Pertanyaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>menyetujui untuk pergi berperang melawan Orc bersama pasukan lain di luar kerajaan mereka.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 91/ 01.26.10 – 01.26.22	Keakuratan	Keberterimaan
87	BSu	Thorin: I have no right to ask this of any of you, but will you follow me one last time?		

	BSa	Thorin: Aku tak punya hak meminta ini pada kalian semua. Maukah kalian mengikutiku untuk terakhir kalinya?	3	3
	Konteks Situasi	Setelah berbicara dengan Kili, Thorin memutuskan untuk berperang bersama yang lainnya. Di depan kaumnya yang tersisa, Thorin meminta mereka untuk mengikutinya terakhir kalinya. Permintaan Thorin tersebut berimplikasi: <i>membantunya ikut berperang di luar melawan para Orc.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 92/ 01.30.26 – 01.30.36	Keakuratan	Keberterimaan
88	BSu	Gandalf: And Fili, Kili, and Dwalin. He's taking his best warriors! Bilbo: To do what? Gandalf: To cut the head of the snake.	2	2
	BSa	Gandalf: Dan Fili, Kili, juga Dwalin. Dia membawa para pejuang terbaiknya. Bilbo: Untuk melakukan apa? Gandalf: Memotong kepala ular.		
	Konteks Situasi	Bilbo melihat Thorin menuju Ranvenhill berswama Fili, Kili dan Dwalin. Melihat itu semua Bilbo bertanya apa tujuan Thorin membawa prajurit terbaiknya. Gandalf memberikan jawaban bahwa Thorin akan memotong kepala ular. Jawaban Gandalf tersebut berimplikasi: <i>Membunuh pimpinan Orc, yaitu Azog.</i>		
	Catatan			
NO	Kode Data	TBOFA/ 93/ 01.33.46 – 01.33.54	Keakuratan	Keberterimaan
89	BSu	Gandalf: Cause they will see you coming and kill you! Bilbo: No, they won't. They won't see me.	3	3
	BSa	Gandalf: Karena mereka akan melihatmu datang dan		

		membunuhmu Bilbo: Tak akan. Mereka tak akan melihatku.		
	Konteks Situasi	Gandalf meminta Thranduil mengirim pasukan peri ke Ravenhill untuk memperingatkan Thorin bahwa Azog akan menjebaknya dengan mengepung mereka karena pasukan Goblin sedang menuju ke arah Ravenhill. Namun sayangnya Thranduil menolak, mendengar hal tersebut Bilbo khawatir dan menawarkan diri untuk bisa ke Ravenhill dan memberitahu Thorin akan hal tersebut. Namun Gandalf menolak tawaran tersebut dengan alasan bahwa para Golbin akan melihatnya dan membunuh Bilbo. Namun Bilbo mengatakan bahwa tidak akan ada yang melihatnya datang. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>memaksa Gandalf agar dia diijinkan pergi ke Ravenhill karena dia memiliki cincin kekuatan menghilang yang akan membuatnya selamat.</i>		
	Catatan			

NO	Kode Data	TBOFA/ 94/ 02.03.51 – 02.04.20	Keakuratan	Keberterimaan
90	BSu	Bilbo: If any of you ever passing Bag End, tea is at four, there's plenty of it. You are welcome anytime. Eh, don't bother knocking.	3	3
	BSa	Bilbo: Jika kalian melewati Bag End, teh jam 4 sore. Jumlahnya sangat banyak. Kalian disambut kapanpun. Uuhh, dan kalian tak perlu mengetuk pintu.		
	Konteks Situasi	Setelah perang usai, Bilbo hendak berpamitan dengan para kurcaci yang selamat. Dia mengatakan bahwa jam 4 sore adalah jam untuk minum teh. Pertanyaan Bilbo tersebut berimplikasi: <i>mengharapkan mampir dan mempersilahkan untuk datang kerumahnya kapanpun saat para kurcaci melewati Bag End.</i>		
	Catatan			

